

**PENINGKATAN MOTIVASI BELAJAR SISWA PADAPENGUASAAN
MUFRADAT TENTANG MIN YAUMIYATIL USRAH MELALUI
MEDIA BERBASIS AUDIO VISUAL (SAM'IYYAH
BASHORIYAH) PADA MATA PELAJARAN
BAHASA ARAB DI KELAS VII
MTS NURUL JIBAL
KAB. SINJAI**



SKRIPSI

Diajukan Sebagai Salah Satu Persyaratan
Memperoleh Gelar Sarjana Pendidikan Islam (S.Pd)
Diajukan oleh :

MUTMAINNAH

Nim. 150105004

Pembimbing:

1. Dr. Firdaus, M.Ag.
2. Takdir, S.Pd.I.,M.Pd.I.

**PROGRAM STUDI PENDIDIKAN BAHASA ARAB (PBA)
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN
INSTITUT AGAMA ISLAM (IAI)
MUHAMMADIYAH SINJAI**

2019

PERSETUJUAN PEMBIMBING

Skripsi,
Berjudul Peningkatan Motivasi Belajar Siswa Pada Penguasaan
Mufradat tentang *Min Yaumiyatil Usrah* Melalui Media
Berbasis Audio Visual (*Sam'iyah Bashoriyah*) Pada Mata
Pelajaran Bahasa Arab di Kelas VII MTs Nurul Jibal Kec.
Tellulimpoe Kab. Sinjai

Yang Ditulis Oleh;

Nama : Mutmainnah
NIM : 150105004
Program Studi : Pendidikan Bahasa Arab (PBA)

Di setujui untuk diuji pada sidang Munaqasyah

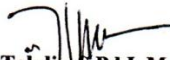
Demikian untuk proses selanjutnya.

Sinjai, 27 Juni 2018

Pembimbing I


Dr. Firdaus, M. Ag
NBM. 886 069

Pembimbing II


Takdir, S.Pd.I., M.Pd.I
NBM: 12135495

Mengetahui
Ketua Program Studi PBA

Takdir, S.Pd.I., M.Pd.I
NBM: 12135495

PENGESAHAN SKRIPSI

Skripsi berjudul Peningkatan Motivasi Belajar Siswa pada Penguasaan *Mufradat tentang Min Yaumuyatil Ussrah* Melalui Media Berbasis Audio Visual (*Sam'iyah Bashoriyah*) pada Mata Pelajaran Bahasa Arab di Kelas VII MTs Nurul Jibal Kab. Sinjai. yang ditulis oleh Mutmainnah Nomor Induk Mahasiswa 150105004, Mahasiswa Program Studi Pendidikan Bahasa Arab Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan IAI Muhammadiyah Sinjai, yang dimunaqasyahkan pada hari Selasa, tanggal 23 Juli 2019 M bertepatan dengan 20 Dzulqaidah 1440 H, telah diperbaiki sesuai catatan dan permintaan Tim Penguji, dan diterima sebagai syarat memperoleh gelar Sarjana Pendidikan.

Dewan Penguji

Dr. Firdaus, M.Ag.	Ketua	(.....)
Dr. Ismail, M.Pd.	Sekretaris	(.....)
Dr. Amir Hamzah, M.Ag.	Penguji I	(.....)
Rahmatullah, S.Sos.I.,M.A	Penguji II	(.....)
Dr. Firdaus, M.Ag.	Pembimbing I	(.....)
Takdir, S.Pd.I.,M.Pd.I	Pembimbing II	(.....)

Mengetahui,
Dekan FTIK IAIM Sinjai


Dr. Hardianto Rahman, M.Pd
NBM. 970 458

PERNYATAAN KEASLIAN

Saya yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Mutmainnah
NIM : 150105004
Program Studi : Pendidikan Bahasa Arab (PBA)

Menyatakan dengan sebenarnya bahwa:

1. Skripsi ini bebar-benar merupakan hasil karya saya sendiri, bukan plagiasi atau duplikasi dari tulisan/karya orang lain yang saya akui sebagai hasil tulisan atau pikiran saya sendiri
2. Seluruh bagian dari skripsi ini adalah karya saya sendiri selain kutipan yang ditunjukkan sumbernya. Segala kekeliruan yang ada di dalamnya adalah tanggung jawab saya.

Demikian pernyataan ini dibuat sebagaimana mestinya. Bila mana dikemudian hari ternyata pernyataan ini tidak benar, maka saya bersedia menerima sanksi atas perbuatan tersebut sesuai dengan ketentuan perundang-undangan yang berlaku.

Sinjai, 27 Juni, 2019

Yang membuat pernyataan,



Mutmainnah
150105004

الملخص

. زيادة حافز تعلم الطلاب على إتقان من يوميات الأسرة (المفردات) من خلال وسائل الإعلام المرئية والمسموعة في تعلم اللغة العربية في الفئة 7 - مدرسة تسناوية ، منطقة نورال جبل ، منطقة تلولمبو ، سينجاي ريجنسي. أطروحة ، سنجاي: برنامج دراسة تعليم اللغة العربية ، المعهد الإسلامي لمحمدية سنجاي ، 2019.

غادر هذا البحث من تطور العلوم والتكنولوجيا التي تدفع بشكل متزايد جهود التجديد في استخدام النتائج التكنولوجية في عملية التعلم ، واحد منهم هو الوسائط السمعية البصرية القائمة .كذلك في مدرسة تسناوية نورول جبل منطقة تيلولمبو ، سينجاي ريجنسي لجعل عملية تعلم اللغة العربية ممتعة وممتعة ، الحاجة إلى تعلم الوسائط القادرة على توفير جو جديد حتى لا يشعر الطلاب بالملل بسرعة ، بحيث يمكن أن تعزز الدافع نحو تعلم اللغة العربية ويمكن السيطرة على المواد التي قدمها المعلم. لذلك تهدف هذه الدراسة إلى معرفة: (1) تنفيذ الوسائط السمعية البصرية في محاولة لتحسين الدافع تعلم الطلاب على إتقان من يوميات الأسرة (المفردات) من خلال وسائل الإعلام المرئية والمسموعة في تعلم اللغة العربية في الفئة 7 - مدرسة تسناوية ، منطقة نورال جبل ، منطقة تلولمبو ، سينجاي ريجنسي. (2) زيادة الدافع تعلم الطلاب على إتقان من يوميات الأسرة (المفردات) من خلال وسائل الإعلام المرئية والمسموعة في تعلم اللغة العربية في الفئة 7 - مدرسة تسناوية ، منطقة نورال جبل ، منطقة تلولمبو ، سينجاي ريجنسي.

هذا الباحث بما في ذلك البحوث العمل الفصل باستخدام نموذج بحثي كورت ليون. هناك أربعة أشياء ما يجب القيام به في عملية البحث العملي وهي التخطيط، العمل ، والمراقبة ، والتفكير. هذا البحث إشراك الطلاب مدرسة تسناوية نورال جبل حي سينجاي في الصف السابع كموضوع ، مع ما مجموعه 17 طالبا. طرق جمع البيانات المستخدمة هي الاستبيان والملاحظة خلال عملية التعلم.

نتائج الدراسة تبين ذلك استخدام الوسائط السمعية البصرية في تعلم اللغة العربية الصف السابع مدرسة تسناوية نور الرسول جبل سنجاي يمكن أن تزيد من الدافع وروح التعلم للطلاب في التعلم. يمكن ملاحظة نجاح زيادة تحفيز تعلم الطلاب من نتائج الملاحظات ومدعمة بنتائج الاستبيانات التي تم ملؤها في الدورة الأولى والدورة الثانية. تحديد فئات استبيان الطلاب التي تدخل جيدا بنسبة 80 ٪ - 100 ٪ ، التي هي في فئة جيدة بنسبة 70 ٪ - 79 ٪ ، وهو في الفئة الكافية بنسبة 60 ٪ - 69 ٪ ، والتي شملت أقل من 59 ٪. من نتائج استبيان دوافع التعلم لدى الطلاب في

الدورة 1 بلغ 65 ٪ والدورة 2 وصلت 88.44 ٪. وهذا يعني زيادة في شخصية الاستقلال عن الدورة 1 الدورة 2 هي 23.44 ٪.

KATA PENGANTAR

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

الْحَمْدُ لِلَّهِ رَبِّ الْعَالَمِينَ وَالصَّلَاةُ وَالسَّلَامُ عَلَى أَشْرَفِ الْأَنْبِيَاءِ وَالْمُرْ

سَلِينَ سَيِّدِنَا مُحَمَّدٍ وَعَلَى آلِهِ وَاصْحَابِهِ أَخْمَعِينَ أَمَّا بَعْدُ

Dalam kesempatan ini, penulis ingin menyampaikan rasa terima kasih sedalam-dalamnya kepada semua pihak, yang telah memberikan bantuan berupa arahan dan dorongan selama penulis studi. Oleh karena itu, penulis menyampaikan terima kasih dan penghargaan kepada:

1. Kedua orang tua tercinta yang telah mendidik dan membesarkan;
2. Rektor IAI Muhammadiyah Sinjai selaku pimpinan Institut Agama Islam Muhammadiyah Sinjai;
3. Wakil Rektor I, dan Wakil Rektor II selaku unsur pimpinan Institut Agama Islam Muhammadiyah Sinjai;
4. Dekan Fakultas Tarbiyah & Ilmu Keguruan, selaku pimpinan pada tingkat fakultas;
5. Dr. Firdaus M. Ag. Selaku pembimbing I dan Takdir, S.Pd.I., M.Pd.I. selaku pembimbing II;
6. Takdir, S.Pd.I., M.Pd.I. selaku Ketua Program Studi Bahasa Arab;
7. Seluruh dosen yang telah membimbing dan mengajar selama studi di Institut Agama Islam Muhammadiyah Sinjai;
8. Seluruh Pegawai dan Jajaran IAI Muhammadiyah Sinjai yang telah membantu kelancaran Akademik;

9. Kepala dan Staff Perpustakaan Institut Agama Islam Muhammadiyah Sinjai yang telah membantu kelancaran Akademik;
10. Kepala Madrasah, Guru-guru, dan para siswa MTs NurulJibalKec. TellulimpoeKab. Sinjai yang telah membantu kelancaran selama penelitian.
11. Teman-teman mahasiswa Institut Agama Islam Muhammadiyah (IAIM) Sinjai dan berbagai pihak yang tidak dapat disebut satu persatu, yang telah banyak memberikan dukungan moral sehingga penulis selesai studi.

Teriring doa semoga amal kebaikan dari berbagai pihak tersebut mendapat pahala yang berlipat ganda dari Allah swt., dan semoga karya ilmiah ini bermanfaat bagi siapa saja yang membacanya. Amin

Sinjai, 21 Juni 2019

Penulis,

Mutmainnah
Nim. 150105004

DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL.....	i
LEMBAR PERSETUJUAN PEMBIMBING	ii
LEMBAR PENGESAHAN SKRIPSI	iii
PERYATAAN KEASLIAN	iv
ABSTRAK	v
KATA PENGANTAR	vii
DAFTAR ISI.....	xi
DAFTAR TABEL.....	xii
DAFTAR LAMPIRAN.....	xiii
BAB I PENDAHULUAN.....	1
A.Latar Belakang Masalah	1
B.Batasan Masalah	7
C.Rumusan Masalah.....	7
D.Tujuan Penelitian.....	8
E.Manfaat Penelitian	8
BAB II KAJIAN TEORI.....	10
A.Kajian Teori.....	10
1.Tinjauan Motivasi Belajar.....	10
2.Tinjauan Mufradat	18
3.Tinjauan Media Berbasis Audio Visual	26
E.Hasil Penelitian yang Relevan	41
F.Hipotesis Tindakan	44

BAB III METODE PENELITIAN	46
A.Model Penelitian	46
B.Waktu Penelitian	47
C.Defenisi Operasional	47
D.Subjek dan Objek Penelitaian	48
E.Jenis Tindakan.....	48
F.Teknik dan Instrumen Pengumpulan Data	53
G.Teknik Analisis Data	55
BAB IV HASIL PENELITIAN	57
A.Prosedur dan Hasil Penelitian	57
1.Gambaran Pra Tindakan	57
2.Gambaran Pelaksanaan Tindakan dan	
Pasca Tindakan	63
a.Pelaksanaan Siklus 1	63
1.Rencana Tindakan	64
2.Tindakan dan Observasi	64
3.Refleksi dan Evaluasi	71
b.Pelaksanaan Siklus 2	72
1.Rencana Tindakan	73
2.Tindakan dan Observasi	73
3.Refleksi dan Evaluasi	80
B.Pembahasan/Uji Hipotesis Tindakan	81

BAB V PENUTUP.....	85
A.Kesimpulan	85
B.Saran	86
DAFTAR PUSTAKA	87
LAMPIRAN-LAMPIRAN	

DAFTAR TABEL

Tabel 4.1 Hasil Observasi Pendidik Pra Tindakan	
Siklus I	63
Tabel 4.2 Hasil Observasi Peserta Didik Pra Tindakan	
Siklus I	65
Tabel 4.3 Hasil Angket Motivasi Belajar Pra	
Tindakan I	72
Tabel 4.4 Hasil Observasi Pendidik Siklus I	73
Tabel 4.5 Hasil Observasi Peserta Didik Siklus I	74
Tabel 4.6 Hasil Angket Motivasi Belajar Siklus 1	82
Tabel 4.7 Hasil Observasi Pendidik Siklus II	83
Tabel 4.8 Hasil Observasi Peserta Didik Siklus II	84
Tabel 4.9 Hasil Angket Motivasi Belajar Siklus II	90

DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran 1 Kisi-Kisi Instrumen Penelitian

Lampiran 2 RPP

Lampiran 3 Lembar Observasi Peserta Didik

Lampiran 4 Lembar Observasi Pendidik

Lampiran 5 Lembar Angket

Lampiran 6 Surat Keterangan Pembimbing Penelitian

Lampiran 7 Surat Izin Penelitian

Lampiran 8 Schedule Penelitian

Lampiran 9 Dokumentasi

Lampiran 10 Biodata Penulis

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Pendidikan adalah usaha sadar dan terencana untuk mewujudkan suasana belajar dan proses pembelajaran agar peserta didik secara aktif mengembangkan potensi dirinya untuk memiliki kekuatan spiritual keagamaan, pengendalian diri, kepribadian, kecerdasan, akhlak mulia, serta keterampilan yang diperlukan dirinya, masyarakat, bangsa dan negara (UU No. 20/2003).¹

Pendidikan merupakan proses tanpa akhir yang diupayakan oleh siapa pun, terutama (sebagai tanggung jawab) negara. Sebagai sebuah upaya untuk meningkatkan kesadaran dan ilmu pengetahuan, pendidikan telah ada seiring dengan lahirnya peradaban manusia. Dalam hal inilah, letak pendidikan dalam masyarakat sebenarnya mengikuti perkembangan corak sejarah manusia. Tidak heran jika R.S. Peters dalam bukunya *The Philosophy of Education* menandakan bahwa pada hakikatnya.

¹ Ambo Enre Abdullah, *Pendidikan di Era Otonomi Daerah: Gagasan dan Pengalaman*, (Cet. 1; Yogyakarta: Pustaka Timur, 2005), h. 22

pendidikan tidak mengenal akhir karena kualitas kehidupan manusia terus meningkat.²

Salah satu pokok dalam pembelajaran pada pendidikan formal (sekolah) dewasa ini masih terlihat lemah atau rendahnya daya serap peserta didik dengan kata lain lemahnya proses pembelajaran khususnya pembelajaran bahasa Arab. Hal ini nampak rerata hasil belajar peserta didik yang senantiasa masih sangat memprihatikan. Prestasi ini tentunya merupakan hasil kondisi pembelajaran yang masih bersifat konvensional dan tidak menyentuh ranah dimensi peserta didik itu sendiri, yaitu bagaimana sebenarnya belajar itu (belajar untuk belajar), dalam artian yang substansial, bahwa proses pembelajaran hingga dewasa ini masih memberikan dominasi guru dan tidak memberikan akses bagi anak didik untuk berkembang secara mandiri melalui penemuan dan proses berfikirnya.³

Pembelajaran hendaknya memperhatikan kondisi individu anak karena merekalah yang akan belajar. Anak didik merupakan individu yang berbeda satu sama lain.

² Nurani Soyomukti, *Teori-teori Pendidikan*, (Cet. 2; Yogyakarta: Ar-Ruzz Media, 2016), h. 22

³Trianto, *Model-Model Pembelajaran Inovatif Berorientasi Konstruktivistik*, (Jakarta: Prestasi Pustaka, 2007), h.1

Memiliki keunikan masing-masing yang tidak sama dengan orang lain. Oleh karena itu pembelajaran hendaknya memperhatikan perbedaan-perbedaan individual anak tersebut. Sehingga pembelajaran, benar-benar dapat berubah kondisi anak dari yang tidak tahu menjadi tahu, dari yang tidak faham menjadi faham serta dari yang berperilaku kurang baik menjadi baik.

Perkembangan ilmu pengetahuan dan teknologi semakin mendorong upaya upaya pembaharuan dalam pemanfaatan hasil-hasil teknologi dalam proses belajar. Para guru dituntut agar mampu menggunakan alat-alat yang dapat disediakan oleh sekolah dan tidak tertutup kemungkinan bahwa alat-alat tersebut sesuai dengan perkembangan dan tuntutan zaman. Guru sekurang-kurangnya dapat menggunakan alat yang murah dan efisien yang meskipun sederhana dan bersahaja tetapi merupakan suatu keharusan dalam upaya mencapai tujuan pengajaran yang diharapkan.⁴

Media pembelajaran merupakan salah satu komponen proses belajar mengajar yang memiliki peranan sangat penting dalam menunjang keberhasilan proses belajar

⁴Azhar Arsyad, *Media Pembelajaran*, (Jakarta: Raja Grafindo Persada, 2002), h. 2

mengajar.⁵ Selain itu media pembelajaran merupakan salah satu cara untuk memotivasi dan berkomunikasi dengan siswa agar lebih efektif. Tanpa adanya media pembelajaran maka sangat dimungkinkan proses pembelajaran tidak akan terselenggara dengan optimal, efektif dan efisien.⁶

Melalui media pembelajaran, guru dapat menyajikan bahan pelajaran yang bersifat abstrak menjadi konkret sehingga mudah dipahami dan dapat menghilangkan verbalisme.⁷ Oleh karena itu media pembelajaran saat proses belajar mengajar sangat diperlukan.

Berkaitan dengan perkembangan ilmu pengetahuan dan teknologi, lembaga pendidikan harus mampu menerapkan media pendidikan yang sudah ada. Media yang diterapkan oleh lembaga pendidikan sekarang ini belum di dayakan secara optimal, melihat kenyataan yang ada dilapangan, guru jarang sekali menggunakan media pendidikan dalam proses belajar mengajar dikelas. Guru lebih sering menggunakan metode ceramah, sehingga

⁵Rusman, *Belajar dan Pembelajaran Berorientasi Standar Proses Pendidikan*, (Cet. I; Jakarta: Kencana, 2017), h. 214

⁶Andi Prastowo, *Menyusun Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP) Tematik Terpadu Implementasi Kurikulum 2013 Untuk SD/MI*, (Cet. 1; Jakarta: Kencana, 2015), h. 292

⁷Wina Sanjaya, *Perencanaan dan Desain Sistem Pembelajaran*, (Cet. 7; Jakarta: Kencana), h. 208

proses belajar anak hanya sekedar merekam informasi dan murid hanya mendengar, memperhatikan serta mencatat tanpa ada variasi yang lain, yang akhirnya membiasakan diri tidak kreatif dalam mengemukakan ide-ide dan pemecahan masalah yang efektif akan di bawa anak-anak dalam kehidupan sehari-hari.

Untuk menjadikan proses kegiatan pembelajaran bahasa Arab yang menarik dan menyenangkan perlu adanya media pembelajaran yang mampu memberikan suasana yang baru agar siswa tidak cepat merasa bosan sehingga dapat menumbuhkan motivasi siswa terhadap mata pelajaran bahasa Arab dan dapat menguasai materi yang disampaikan oleh guru. Dalam observasi yang peneliti lakukan di MTs Nurul Jibal Kec. Tellulimpoe pada mata pelajaran bahasa Arab ditemukan beberapa permasalahan diantaranya:

1. Metode yang digunakan guru masih bersifat konvensional sehingga siswa hanya mendengarkan saja tanpa ada variasi lainnya yang menjadikan siswa tidak semngat dalam belajar.
2. Penguasaan *mufradat* masih sangat kurang, dilihat dari nilai soal latihan yang belum mencapai KKM.

3. Dalam proses pembelajaran *mufradat*, guru tidak memanfaatkan media yang dapat menyajikan materi secara kongkret dan siswa cepat menguasai.⁸

Oleh karena itu peneliti ingin menerapkan media berbasis audio visual (*Sam'iyah Bashoriyah*) dengan harapan dapat meningkatkan penguasaan mufradat siswa.

Dengan diterapkannya media audio visual (*Sam'iyah Bashoriyah*) yang mempunyai kelebihan memperjelas penyajian pesan agar tidak terlalu bersifat verbalstis. Siswa akan cepat mengerti dan memahami tentang materi yang diajarkan dengan menggunakan media tersebut. Siswa juga akan senang dengan pengalaman-pengalaman yang telah dilihat dan didengarnya melalui media tersebut serta pembelajaran yang sebelumnya membosankan bagi siswa dapat menjadi pembelajaran yang menyenangkan karena dalam proses belajar, motivasi sangatlah diperlukan.

Dengan menggunakan media pengajaran, guru dapat memperkaya, memperluas dan memperdalam proses belajar mengajar, lebih-lebih bila tersedia media yang merangsang lebih dari satu organ penginderaan.

⁸Hasil observasi di Mts Nurul Jibal pada tanggal 25 Oktober 2018

Sehubungan dengan hal tersebut di atas, penulis tertarik mengadakan penelitian dengan judul “Peningkatan Motivasi Belajar Siswa dalam Penguasaan *Mufradat* tentang *Min Yaumiyatil Usrah* Melalui Media Berbasis Audio Visual (*Sam’iyyah B ashoriyah*) Pada Mata Pelajaran Bahasa Arab di Kelas VII MTs Nurul Jibal Kec. Tellulimpoe Kab. Sinjai.

B. Batasan Masalah

Fokus permasalahan yang akan diteliti agar lebih spesifik dan mendalam pada penelitian ini adalah peningkatan motivasi belajar siswa pada penguasaan *mufradat* tentang *Min Yaumiyatil Usrah* melalui media berbasis audio visual (*Sam’iyyah Bashoriyah*) pada mata pelajaran bahasa Arab.

C. Rumusan Masalah

Dari batasan masalah di atas, adapun rumusan masalah dalam proposal penelitian ini adalah:

1. Bagaimana penerapan media berbasis audio visual dalam upaya meningkatkan motivasi belajar siswa pada penguasaan *mufradat* tentang *Min Yaumiyatil Usrah* melalui media audio visual (*Sam’iyyah Bashoriyah*) pada mata pelajaran bahasa Arab di kelas VII MTs Nurul Jibal Kec. Tellulimpoe Kab. Sinjai?

2. Apakah terdapat peningkatan motivasi belajar siswa pada penguasaan *mufradat* tentang *Min Yaumiyyatil Usrah* melalui media berbasis audio visual ((*Sam'iyah Bashoriyah*) pada mata pelajaran bahasa Arab di kelas VII MTs Nurul Jibal Kec. Tellulimpoe Kab. Sinjai?

D. Tujuan Penelitian

Tujuan dilakukannya penelitian ini adalah:

1. Untuk mendeskripsikan pelaksanaan media berbasis audio visual dalam upaya meningkatkan motivasi belajar siswa pada penguasaan *mufradat* tentang *Min Yaumiyyatil Usrah* melalui media audio visual (*Sam'iyah Bashoriyah*) pada mata pelajaran bahasa Arab di kelas VII MTs Nurul Jibal Kec. Tellulimpoe Kab. Sinjai.
2. Untuk mengetahui peningkatan motivasi belajar siswa pada penguasaan *mufradat* tentang *Min Yaumiyyatil Usrah* melalui media berbasis audio visual (*Sam'iyah Bashoriyah*) pada mata pelajaran bahasa Arab di kelas VII MTs Nurul Jibal Kec. Tellulimpoe Kab. Sinjai

E. Manfaat Penelitian

1. Teoritis

Pada penelitian ini media pembelajaran berbasis audio visual dapat digunakan guru untuk

memacu motivasi belajar peserta didik dalam pembelajaran bahasa Arab di sekolah

2. Praktis

- a. Sebagai bahan masukan atau bahan pertimbangan bagi para guru dalam pengadaan media pembelajaran dalam rangka meningkatkan mutu pendidikan umumnya, Pendidikan bahasa Arab pada khususnya.
- b. Sebagai bahan pemikiran kedalam dunia pendidikan, serta bahan pertimbangan dalam usaha mengefektifkan pembelajaran.
- c. Sebagai bahan masukan atau bahan pertimbangan bagi pendidik dalam menggunakan media pembelajaran berbasis audio visual khususnya pada bidang study bahasa Arab di MTs Nurul Jibal Kec. Tellulimpoe Kab. Sinjai.

BAB II

KAJIAN TEORI

A. Kajian Teori

1. Tinjauan Motivasi Belajar

a. Pengertian Motivasi Belajar

Motivasi dalam bahasa Inggris disebut *motivation* yang berasal dari bahasa Latin *movere* yang dimaksud menggerakkan.⁹

Motivasi adalah suatu kondisi dari peserta didik untuk memprakarsai kegiatan, mengatur arah kegiatan itu, dan memelihara kesungguhan.¹⁰

Motivasi merupakan kekuatan yang mendorong seseorang melakukan sesuatu untuk mencapai tujuan, kekuatan ini dirangsang oleh adanya berbagai macam kebutuhan, seperti:

- 1) Keinginan yang hendak dipenuhi Tingkah laku
- 2) Tujuan

⁹ Sutarto Wijono, *Psikologi Industri dan Organisasi*, (Cet. 4; Jakarta: Kencana, 2014), h. 20

¹⁰ Karwono & Heni Mularsih, *Belajar dan Pembelajaran: Serta Pemanfaatan Sumber Belajar*, (Cet. 1; Depok: Rajawali Press, 2017), h. 35

3) Umpan balik.¹¹

MC. Donald mengatakan bahwa motivasi adalah suatu perubahan energi didalam diri pribadi seseorang yang ditandai dengan timbulnya afektif (perasaan) dan reaksi untuk mencapai tujuan.¹²

Dari beberapa pengertian diatas dapat ditarik kesimpulannya bahwa motivasi adalah suatu usaha untuk meningkatkan untuk mencapai suatu tujuan tetentu, termasuk didalamnya kegiatan belajar.

Belajar dapat diartikan, sebagai upaya mendapatkan pengetahuan, keterampilan, pengalaman dan sikap yang dilakukan dengan mendayakan seluruh potensi fisiologis dan psikologis, jasmani dan rohani manusia dengan bersumber kepada berbagai bahan informasi baik yang berupa manusia, bahan bacaan, bahan informasi, alam jagad raya dan lain sebagainya.¹³

Belajar adalah perubahan tingkah laku secara relatif permanen dan secara potensial terjadi

¹¹Nyanyu Khodijah, *Psikologi Pendidikan*, (Cet. 2; Jakarta: Rajawali Press, 2014), h. 150

¹²*Ibid*

¹³ Abuddin Nata, *Perspektif Islam Tentang Strategi Pembelajaran*, (Cet. 2, Jakarta: Kencana, 2011), h. 205

sebagai hasil dari praktik atau penguatan (*reinforced practice*) yang dialndasi tujuan untuk mencapai tujuan tertentu.¹⁴

Setiap kegiatan belajar mengajar mempunyai ai sasaran dan tujuan. Tujuan itu bertahap dan berjenjang mulai dari yang sangat operasional dan kongkret. Presepsi guru atau presepsi anak didk mengenai sasaran akhir kegiatan belajar mengajar akan mempengaruhi tujuan yang akan dicapai.¹⁵

Dari uraian diatas dapat dipahami bahwa motivasi belajar adalah totalitas daya penggerak psikis dalam diri siswa yang menimbulkan kegiatan belajar dan memberi arah pada kegiatan belajar untuk mencapai tujuan. Motivasi belajar memegang peranan penting, sebab motivasi akan memberikan gairah atau semangat seorang siswa dalam belajar sehingga siswa akan memiliki energi yang banyak untuk melakukan kegiatan belajar demi mencapai tujuan.

b. Fungsi Motivasi Belajar

¹⁴Hamzah B. Uno, *Teori Motivasi dan Pengukurannya*, (Cet. 12; Jakarta: Bumi Aksara, 2015), h. 23

¹⁵Abu Ahmadi, *Strategi Belajar Mengajar*, (Cet. 2; Bandung, Pustaka Setia), h. 16

Fungsi motivasi menurut Sadiraman adalah sebagai berikut:

- 1) Mendorong manusia untuk berbuat. Motivasi dalam hal ini merupakan motor penggerak dari setiap kegiatan yang akan dikerjakan.
- 2) Menentukan arah perbuatan kearah tujuan yang hendak dicapai. Dengan demikian motivasi dapat memberikan arah dan kegiatan yang harus dikerjakan sesuai dengan rumusan tujuannya.
- 3) Menyeleksi perbuatan, yaitu menentukan perbuatan-perbuatan apa yang harus dikerjakan yang serasi guna mencapai tujuan dengan menyisikan perbuatan-perbuatan yang tidak bermanfaat bagi tujuan tersebut.¹⁶

RBS. Fudyartanto, menuliskan fungsi-fungsi motivasi sebagai berikut:

- 1) Motif bersifat mengarahkan dan mengatur tingkah laku individu.

Motif dalam kehidupan nyata sering digambarkan sebagai pembimbing, pengarah, dan pengorientasi suatu tujuan tertentu dari

¹⁶Abdul Majid, *Strategi Pembelajaran*, (Remaja Rosdakarya: Remaja Rosdakarya, 2013), h. 309

individu. Tingkah laku individu dikatakan bermotif jika bergerak menuju kearah tertentu. Dengan demikian, suatu motif dipastikan memiliki tujuan tertentu, mengandung ketekunan, dan kegigihan dalam bertindak.

2) Motif sebagai penyeleksi tingkah laku individu.

Motif yang dipunyai atau terdapat pada diri individu membuat individu yang bersangkutan bertindak secara terarah kepada suatu tujuan yang terpilih yang telah diniatkan oleh individu tersebut. Contohnya, seorang siswa Sekolah Menengah Kejuruan (SMK) yang ingin lulus ujian sekolahnya menyeleksi cara-cara yang menurutnya dianggap tepat untuk dapat mencapai tujuannya, yaitu dapat lulus ujian akhir sekolahnya.

3) Motif memberi energi dan menahan tingkah laku individu.

Motif diketahui sebagai daya dorong dan peningkatan tenaga sehingga terjadi perbuatan yang tampak pada organisme. Motif juga mempunyai fungsi untuk mempertahankan agar perbuatan atau minat dapat berlangsung terus-

menerus dalam jangka waktu lama. Tetapi, energi psikis ini tetap tergantung pada besar kecilnya motif pada individu yang bersangkutan.¹⁷

Motivasi pada dasarnya dapat membantu dalam memahami dan menjelaskan perilaku individu, termasuk perilaku individu yang sedang belajar. Ada beberapa peranan penting dari motivasi dalam belajar dan pembelajaran, antara lain:

- 1) Menentukan hal-hal yang dapat dijadikan penguat belajar.
- 2) Memperjelas tujuan belajar yang hendak dicapai
- 3) Menentukan ragam kendali terhadap rangsangan belajar
- 4) Menentukan ketekunan belajar.¹⁸

c. Teknik-teknik Motivasi dalam Pembelajaran

Dalam proses belajar, motivasi sangat diperlukan, sebab seseorang yang tidak mempunyai

¹⁷Purwa Atmaja Prawira, *Psikologi Pendidikan dalam Perspektif Baru...*, h. 321-322

¹⁸Hamzah B. Uno, *Teori Motivasi dan Pengukurannya...*, h. 27

motivasi dalam belajar, tak akan mungkin melakukan aktivitas belajar.

Beberapa ide yang dapat digunakan oleh guru untuk memotivasi siswa di dalam kelas sebagai berikut:

- 1) Gunakan metode dan kegiatan yang beragam.
- 2) Jadikan siswa peserta aktif.
- 3) Buatlah tugas yang menantang namun realistis dan sesuai
- 4) Ciptakan suasana kelas yang kondusif.
- 5) Berikan tugas secara proporsional.
- 6) Libatkan diri anda untuk membantu siswa mencapai hasil
- 7) Berikan petunjuk pada para siswa agar sukses dalam belajar.
- 8) Hindari kompetensi antar pribadi.
- 9) Berikan masukan.
- 10) Hargai kesuksesan dan keteladanan.
- 11) Antusias dalam mengajar
- 12) Tentukan standar yang tinggi bagi siswa.
- 13) Pemberian penghargaan untuk memotivasi
- 14) Ciptakan aktivitas yang melibatkan seluruh siswa dalam kelas.

- 15) Hindari penggunaan ancaman.
- 16) Hindarilah komentar buruk.
- 17) Kenali minat siswa-siswa anda.
- 18) Peduli dengan siswa-siswa anda.¹⁹

Adapun indikator motivasi belajar belajar peserta didik menurut Martin Handoko dapat diklasifikasikan sebagai berikut:

- 1) Kuatnya kemauan untuk berbuat.
- 2) Jumlah waktu yang disediakan untuk belajar
- 3) Kerelaan meninggalkan kewajiban atau tugas
- 4) Ketekunan dalam mengerjakan tugas.²⁰

Sejalan dengan pendapat di atas menurut Sadirman indikator motivasi belajar sebagai berikut:²¹

- 1) Tekun menghadapi tugas
- 2) Ulet menghadapi kesulitan
- 3) Menunjukkan minat terhadap bermacam-macam masalah orang dewasa
- 4) Lebih senang bekerja mandiri

¹⁹Abdul Majid, *Strategi Pembelajaran*, (Cet. 6; Bandung: Remaja Rosdakarya), h. 321-325

²⁰Tugas kampus, *Motivasi Belajar* , diakses pada tanggal 23 November 2018, dari <http://tkampus.blogspot.com/2012/01/motivasi-belajar.html>

²¹*Ibid*

5) Dapat mempertahankan pendapatnya

2. Tinjauan *Mufradat* tentang *Min Yaumiyatil Usrah*

a. Pengertian Mufradat

Menurut Ali Al-Khuli *mufradat* adalah satuan bahasa terkecil yang berdiri sendiri, kata terkadang berupa kata dasar dan terkadang berupa kata berimbuhan. Selain itu, setiap kata memiliki bentuk dan makna, serta fungsinya masing-masing.²² Sedangkan menurut H.M. Abdul Hamid dkk. *mufradat* merupakan bagian terpenting dari bahasa yang menjadi tuntutan dan syarat dasar dalam pembelajaran bahasa Arab.²³

Jadi *mufradat* adalah satuan bahasa Arab terkecil yang berdiri sendiri, menjadi penyusun kalimat, serta menjadi syarat dasar dalam pembelajaran bahasa Arab. Dari penjelasan tersebut bisa ditarik kesimpulan bahwa penguasaan mufradat adalah pemahaman atau kemampuan seseorang untuk menggunakan mufradat (kata) dalam komunikasi yang sesungguhnya. Selain

²²Muhammad Ali Al-Khuli, *Strategi Pembelajaran Bahasa Arab*, (Yogyakarta: Basan Publishing, 2010), h. 79.

²³M. Abdul Hamid, dkk., *Pembelajaran Bahasa Arab (Pendekatan, Metode, Strategi, Materi, dan Media)*, (Malang: UIN Malang Press, 2008), h. 60.

mengetahui bentuk, makna dan fungsinya juga mampu melafalkan dan menuliskan mufradat tersebut dengan baik dan benar.

b. Bentuk-bentuk *Mufradat*

Secara umum bentuk kosakata dalam bahasa Arab terbagi dua yaitu:

- 1) kosakata yang dapat mengalami perubahan (*musytaq*) yakni kata yang diambil dari kata yang lain, keduanya terdapat hubungan makna meskipun lafalnya berubah seperti kata *مرسم*, *مكتو* yang berasal dari *رسم*, *كتب* dan sebagainya.
- 2) kosakata yang tidak berubah (*jâmid*) yakni kosakata yang sejak semula sudah mempunyai bentuk dan tidak diambil dari kata lain, misalnya kata *شجر*, *جاموس*, *شمش* dan sejenisnya. Kata-kata yang mengalami perubahan bentuk (*musytaq*) tidak hanya berubah bentuk saja tetapi berubah makna dan pengertian, misalnya kata *مفتوح* dan *فاتح*, kata pertama berarti pembuka atau penakluk sedangkan kata kedua berarti terbuka atau tertaklukkan. Cara membentuk kedua kata (*isim fâ'il dan isim maf'ûl*) tersebut yang mana tergolong dalam kata kerja *tsulâtsi*

mujarrad adalah dengan mengikuti wazan فاعل – مفعول.²⁴

c. Jenis-Jenis Kosakata (*Mufradat*)

Thu'aimah memberikan klasifikasi kosakata (*mufradât*) menjadi 4 (empat) yang masing-masing terbagi lagi sesuai dengan tugas dan fungsinya, sebagai berikut:²⁵

- 1) Pembagian kosakata dalam konteks Kemahiran Kebahasaan
 - a) Kosakata untuk memahami (*understanding vocabulary*) baik bahasa lisan (الاستماع) maupun teks (القراءة).
 - b) Kosakata untuk berbicara (*speaking vocabulary*). Dalam pembicaraan perlu penggunaan kosakata yang tepat, baik pembicaraan informal (عادية) maupun formal (موقفية).
 - c) Kosakata untuk menulis (*writing vocabulary*). Penulisan pun membutuhkan pemilihan kosakata yang baik dan tepat

²⁴Syaiful Mustofa, *Strategi Pembelajaran Bahasa Arab Inovatif*, (Malang: UIN-Maliki Press, 2017), h. 66

²⁵*Ibid.*, h. 61- 63

agar tidak disalah artikan oleh pembacanya.

- d) Kosakata potensial. Kosakata jenis ini terdiri dari kosakata *context* yang dapat diinterpretasikan sesuai dengan konteks pembahasan, dan kosakata *analysis* yakni kosakata yang dapat dianalisa berdasarkan karakteristik derivasi kata untuk selanjutnya dipersempit atau diperluas maknanya.

2) Pembagian kosakata menurut maknanya

- a) Kata-kata inti (*content vocabulary*). Kosakata ini adalah kosakata dasar yang membentuk sebuah tulisan menjadi valid, misalnya kata benda, kata kerja, dll.
- b) Kata-kata fungsi (*function words*). Kata-kata ini yang mengikat dan menyatukan kosakata dan kalimat sehingga membentuk paparan yang baik dalam sebuah tulisan. Contohnya *hurûf jâr, adawât al-istifhâm*, dan seterusnya.

3) Pembagian kosakata menurut karakteristik kata (*takhassus*).

- a) Kata-kata tugas (*service words*) yaitu kata-kata yang digunakan untuk menunjukan tugas, baik dalam lapangan kehidupan secara informal maupun formal dan sifatnya resmi.
 - b) Kata-kata inti khusus (*special content words*). Kosa kata ini adalah kumpulan kata yang dapat mengalihkan arti kepada yang spesifik dan digunakan di berbagai bidang ulasan tertentu, yang biasa juga disebut *local words* atau *utility words*.
- 4) Pembagian kosakata menurut penggunaannya.
- a) Kosakata aktif (*active words*), yakni kosakata yang umumnya banyak digunakan dalam berbagai wacana, baik pembicaraan, tulisan atau bahkan banyak didengar dan diketahui lewat berbagai bacaan.
 - b) Kosakata pasif (*passive words*), yaitu kosakata yang hanya menjadi perbendaharaan kata seseorang namun jarang ia gunakan. Kosakata ini diketahui lewat buku-buku cetak yang biasa menjadi

rujukan dalam penulisan makalah atau karya ilmiah.

d. Tujuan Mempelajari *Mufradat*

Tujuan pembelajaran kosakata (mufradat) bahasa arab adalah sebagai berikut:

- 1) Memperkenalkan kosakata baru kepada siswa atau mahasiswa, baik melalui bahan bacaan maupun *fahm al-Musmu'*
- 2) Melatih siswa atau mahasiswa untuk dapat melafalkan kosakata itu dengan baik dan benar karena pelafalan yang baik dan benar mengantarkan kepada kemahiran berbicara dan membaca secara baik dan benar pula.
- 3) Memahami makna kosakata, baik secara *denotasi* atau *leksikal* (berdiri sendiri) maupun ketika digunakan dalam konteks kalimat tertentu (makna konotatif dan gramatikal).
- 4) Mampu mengapresiasi dan memfungsikan mufradat itu dalam berekspresi lisan (berbicara) maupun tulisan (mengarang) sesuai dengan konteksnya yang benar.²⁶

²⁶Syaiful Mustofa, *Strategi Pembelajaran Bahasa Arab Inovatif...*, h. 61

e. Fungsi *Mufradât*

Ditinjau dari segi fungsi, kosakata (*al-mufradât*) dapat dibedakan menjadi dua, antara lain:

- 1) *Al-Mufradât al-Mu'jamiyah* (المفردات المعجمية) yaitu kosakata yang mempunyai makna dalam kamus seperti kata بيت، قمر، قلم.
- 2) *Al-Mufradât al-Wadzîfiyah* (المفردات الوظيفية) yaitu kosakata yang mengemban suatu fungsi tertentu, misalnya *hurûf al-jar, asmâ al-Isyârah, asmâ al-Maushûl, dlamâir*, dan lain-lain yang sejenis dengannya.²⁷

Dari dua macam kosakata tersebut, perlu dicatat bahwa diantara *Al-Mufradât al-Mu'jamiyah* terdapat beberapa hal yang perlu diperhatikan, sebagai berikut :

²⁷*Ibid.*, h. 65

من يوميات الأسرة	
المعنى	المفردات
Saya belajar fiqhi	أَدْرُسُ الْفِقْهَ
Saya duduk di atas kursi	أَجْلِسُ عَلَى الْكُرْسِيِّ
Saya menulis pelajaran	أَكْتُبُ الدَّرْسَ
Saya membaca koran	أَقْرَأُ الْجَرِيدَةَ
Saya makan roti	أَكُلُ الْخُبْزَ
Saya minum susu	أَشْرَبُ اللَّبَنَ
Saya memasak nasi	أَطْبَخُ الرِّزَّ
Saya menyiapkan makanan	أُعِدُّ الطَّعَامَ
Saya mencuci pakaian	أَغْسِلُ الْمَلَابِيسَ
Saya membantu ibu	أُسَاعِدُ أُمِّي
Saya tinggal di rumah	أَسْكُنُ فِي بَيْتٍ
Saya bekerja di dapur ²¹	أَعْمَلُ فِي الْمَطْبَحِ

Terdapat beberapa kosakata yang memiliki kemiripan makna, seperti kata شاهد , نظر (melihat dan menyaksikan).

2) Terdapat beberapa kata yang mempunyai makna denotatif yang sama namun mengandung makna konotatif yang berbeda atau berbeda dalam konteks penggunaannya, seperti kata توفي , مات yang dapat diartikan dalam bahasa Indonesia dengan “mati, meninggal, tewas, wafat atau mampus”.

3) Kata yang memiliki beberapa makna yang berbeda, seperti kata فصل yang bisa berarti “kelas” musim” atau “pasal” dan “bab”.²⁸

f. Materi *Mufradat* tentang *Min Yaumiyatil Usrah*

Materi Bahasa Arab Kelas VII Madrasah Tsanawiyah dalam lingkup *mufradat* tentang *Min Yaumiyatil Usrah* yaitu:

3. Tinjauan Media Berbasis Audio Visual (*Sam'iyah Bashoriyah*)

a. Pengertian Media Pembelajaran

²⁸ Syaiful Mustofa, *Strategi Pembelajaran Bahasa Arab Inovatif...*,

Media merupakan suatu hal yang sudah tidak asing lagi bagi dunia pendidikan, apalagi dengan semakin majunya peradaban semakin berkembang pula teknologi-teknologi yang dapat dimanfaatkan sebagai media untuk memudahkan dalam pembelajaran di kelas

Kata media berasal dari bahasa Latin dan merupakan bentuk jmk dari kata *medium* yang secara harfiah berarti perantara atau pengantar. *medius* yang secara harfiah berarti ‘tengah’, ‘perantara’ atau ‘pengantar’.²⁹

Gerlach dan Ely mengatakan bahwa media apabila dipahami secara garis besar adalah manusia, materi, atau kejadian yang membangun kondisi yang membuat siswa mampu memperoleh pengetahuan, keterampilan atau sikap. Dalam pengertian ini, guru, buku teks, dan lingkungan sekolah merupakan media.³⁰

Azhar Arsyad dalam bukunya *Media Pembelajaran* mengutip Gagne dan Briggs yang

²⁹ Arif S Sadiman, *Media Pendidikan: Pengertian, Pengembangan, dan Pemanfaatnya* (Cet. 17; Jakarta: Rajawali Press, 2014), h. 6

³⁰ Azhar Arsyad, *Media Pembelajaran*, (Cet 16; Jakarta: PT. Raja Grafindo Persada, 2013), h. 3

secara implisit mengatakan bahwa media pembelajaran meliputi alat yang secara fisik digunakan untuk menyampaikan isi materi pengajaran, yang terdiri dari antara lain buku, *tape recorder*, kaset, *video camera*, *video recorder*, film, *slide* (gambar bingkai), foto, gambar, grafik, televisi, dan komputer.³¹

Dengan kata lain, media adalah komponen sumber belajar atau wahana fisik yang mengandung materi instruksional di lingkungan siswa yang dapat merangsang siswa untuk belajar.³²

Sudjana & Rivai mengemukakan manfaat media pembelajaran dalam proses belajar siswa yaitu:

- 1) Pembelajaran akan lebih menarik perhatian siswa sehingga dapat menumbuhkan motivasi belajar.
- 2) Bahan pembelajaran akan lebih jelas maknanya sehingga dapat lebih dipahami oleh siswa dan lebih memungkinkannya menguasai dan mencapai tujuan pembelajaran.

³¹ *Ibid.*, h. 4

³² *Ibid.*, h. 5

- 3) Metode mengajar akan lebih bervariasi, tidak semata-mata komunikasi verbal melalui penuturan kata-kata oleh guru, sehingga siswa tidak bosan dan guru tidak kehabisan tenaga, apalagi kalau guru mengajar tiap jam pelajaran.
- 4) Siswa dapat lebih banyak melakukan kegiatan belajar sebab tidak hanya mendengarkan uraian guru, tetapi juga aktivitas lain seperti mengamati, melakukan, mendemonstrasikan, memerankan, dan lain-lain.³³

b. Pengertian Media Audio Visual (*Sam'iyah Bashoriyah*)

Pengembangan media pembelajaran terus dilakukan oleh para ahli, terdapat pula macam-macam media pembelajaran yang dapat digunakan oleh guru untuk menyampaikan materi di kelas, salah satunya dengan media yang berbasis audio visual.

Media audio visual adalah media yang menggabungkan antara media visual atau gambar dengan media audio atau suara. Contohnya seperti

³³*Ibid.*, h. 28

film, video, slide dengan suara, dan lain sebagainya.

Media Audio visual, yaitu jenis media yang selain mengandung unsur suara juga mengandung unsur gambar yang bisa dilihat, misalnya rekaman video, berbagai ukuran film, slide suara, dan lain sebagainya. Kemampuan media ini dianggap lebih baik dan lebih menarik, sebab mengandung kedua unsur jenis media yang pertama dan kedua.

Media visual yang menggabungkan penggunaan suara memerlukan pekerjaan tambahan untuk memproduksinya. Salah satu pekerjaan penting yang diperlukan dalam media audio-visual adalah penulisan naskah dan *storyboard* yang memerlukan persiapan yang banyak, rancangan, dan penelitian.³⁴ Yang didalamnya terdapat media audio dan visual seperti televisi, headphone, video player, radio cassette, dan alat perekam.³⁵

c. Karakteristik Media Audio Visual (*Sam'iyah Bashoriyah*)

Pembelajaran menggunakan teknologi audio visual adalah salah satu cara

³⁴Azhar Arsyad, *Media Pembelajaran ...*, h. 91

³⁵Wikipedia, *Laboratorium*, diakses pada tanggal 24 Oktober 2018, dari <http://id.Wikipedia.org/wiki/laboratorium>.

menyampaikan materi dengan menggunakan mesin-mesin mekanis dan elektronis untuk menyajikan pesan-pesan audio visual. Media audio visual memiliki karakteristik sebagai berikut:

- 1) Mereka biasanya bersifat linear.
- 2) Mereka biasanya menyajikan visual yang dinamis.
- 3) Mereka digunakan dengan cara yang telah ditetapkan sebelumnya oleh perancang/pembuatnya.
- 4) Mereka merupakan gambaran fisik dari gagasan real atau abstrak.
- 5) Mereka dikembangkan menurut prinsip psikologis behaviorisme dan kognitif
- 6) Umumnya mereka berorientasi pada guru dengan tingkat pelibatan interaktif murid yang rendah.³⁶

d. Macam macam Media Audio Visual dan Pemanfaatannya

Media ini dibagi dalam:

- 1) Audio visual murni yaitu baik unsur suara maupun unsur gambar berasal dari satu sumber

³⁶ Azhar Arsyad, *Media Pembelajaran....*, h. 31

seperti video kaset.

- 2) Audio visual tidak murni yaitu unsur suara dan unsur gambarnya berasal dari sumber yang berbeda. Misalnya film bingkai suara yang unsur gambarnya berasal dari slides proyektor dan unsur suaranya berasal dari tape recorder.³⁷

Adapun beberapa alat-alat atau media yang termasuk dalam media audio visual yaitu:

- 1) Radio dan Tape

Penggunaan media audio dalam pembelajaran dibatasi hanya oleh imajinasi guru dan siswa. Media audio dapat digunakan dalam dalam semua fase pembelajaran mulai dari pengantar atau pembukaan ketika memperkenalkan topik bahsan sampai kepada evaluasi hasil belajar siswa. Penggunaan media audio sangat mendukung sistem pembelajaran tuntas (*mastery learning*). Siswa yang belajarnya lamban dapat memutar kembali dan mengulangi

³⁷Jhanuar Pratama, *Media Pembelajaran Audio Visual*, diakses pada tanggal 24 Oktober 2018, dari <http://jhanuarpratama.blogspot.com/2016/06/media-pembelajaran-audio-visual-kajian.html>.

bagian-bagian yang belum dikuasainya.³⁸

Bahan-bahan pelajaran yang telah direkam telah banyak tersedia untuk berbagai bidang ilmu. Misalnya, rekaman suara berbagai jenis alat musik dapat digunakan untuk bercerita kepada anak-anak, bermain, melakonkan cerita, nyanyian, dan lain-lain. Meskipun tidak ada prosedur baku tentang penggunaan bahan-bahan audio, sebaiknya materi audio itu disajikan dengan mengikuti langkah-langkah yang bisa diikuti ketika menggunakan materi pelajaran dalam bentuk lain. Langkah-langkah itu adalah sebagai berikut:

- a) Mempersiapkan diri
 - b) Membangkitkan kesiapan siswa
 - c) Mendengarkan materi audio
 - d) Diskusi (membahas) materi program audio
 - e) Menindaklanjuti program³⁹
- 2) Kombinasi *Slide* dan Suara

Gabungan slide (film bingkai) dengan tape audio adalah jenis sistem multimedia yang

³⁸ Azhar Arsyad, *Media Pembelajaran*, (Cet 14; Jakarta: PT. Raja Grafindo Persada, 2011), h. 149

³⁹ *Ibid.*, h. 149-151

mudah diproduksi. Sistem multimedia ini serba guna, mudah digunakan, dan cu[

Kup efektif untuk pembelajaran pembelajar an kelompok atau pembelajaran perorangan dan belajar mandiri. Jika didesain dengan baik, sistem multimedia gabungan slide dan tape dapat membawa dampak yang dramatis dan tentu saja dapat meningkatkan hasil belajar.⁴⁰

Media pembelajaran gabungan slide dan tape dapat digunakan pada berbagai lokasi dan untuk berbagai tujuan pembelajaran yang melibatkan gambar gambar guna menginformasi kan tau mendorong lahirnya respons emosional. Tayangan satu atau seperangkat gambar bisa disertai oleh satu narasi yang sesuai ebagai pengantar dan pembelajaran pendahuluan dari satu unit pelajaran.⁴¹

Langkah-langkah pengembangan media pembelajaran slide-tape yang sederhana adalah sebagai berikut:

- a) Menganalisis karakteristik siswa (karakterist

⁴⁰ Azhar Arsyad, *Media Pembelajaran...*, h. 154

⁴¹ *Ibid*

ik umum dan pengetahuan awal)

- b) Menetapkan tujuan pembelajaran (pengetahuan yang akan diperoleh, sikap yang ingin ditanamkan, dan keterampilan yang ingin dikembangkan).
- c) Setelah menyelesaikan langkah (1) dan (2), guru sudah memiliki gagasan yang jelas tentang bagaimana penyajian itu akan digabungkan kedalam rencana pembelajaran keseluruhan, terutama pengaturan mengenai bagian mana yang mendahului dan bagian mana yang mengikuti penyajian itu.
- d) Dengan menggunakan kartu indeks (ukuran 8 x 14 cm), buatlah sketsa kasar gambar visual yang muncul pada saat membayangkan n bagian-bagian utama (isi) pelajaran.
- e) Pada bagian bawah sketsa tuliskan pernyataan singkat yang dapat menangkap butir inti yang ingin disajikan.
- f) Buatlah satu kartu untuk gagasan yang menuntun kedalam lindungan isi yang baru saja dibuat sketsanya, kemudian buatlah yang lain mengikuti yang pertama (urutan-

urutan).

- g) Aturlah kartu-kartu itu menurut urutannya yang logis.
- h) Edit dan revisi kartu-kartu rencana tadi dengan mempertimbangkan aspek kepraktisannya.
- i) Gunakan catatn untuk mempersiapkan naskah audio.
- j) Latihan penyajian media pembelajaran inibeberapa kali dengan mengandalkan kartu-kartu itu sebagai slide yang ditayang di layar. Hitunglah waktu penyajian yang digunakan untuk melihat apakah penyajian itu perlu diperpanjang atau dipersingkat. Untuk menjaga agar perhatian siswa tetap tertuju pada penyajian, batasi waktu penyajian smapai maksimum 15 menit.⁴²

3) Film Bersuara

Film yang dimaksud di sini adalah film sebagai media audio visual untuk pelajaran, perencanaan, atau penyuluhan. Banyak hal yang dapat dijelaskan melalui film ini,

⁴²Azhar Arsyad, *Media Pembelajaran...*, h. 155-157.

misalnya tentang kejadian-kejadian alam, tatacara kehidupan negara asing, berbagai industry dan pertambangan, dan lain lain. Adapun langkah langkah penggunaan media dengan film ini adalah:

- a) Langkah persiapan guru, pertama-tama guru harus mempersiapkan unit pelajaran terlebih dahulu, kemudian baru pemilihan film yang tepat untuk mencapai tujuan pembelajaran yang diharapkan. Jika perlu guru harus mengetahui panjangnya film tersebut, tingkat rekomendasi film, dan tahun produksi film, serta uji coba film terlebih dahulu sebelum ditampilkan.
- b) Mempersiapkan kelas. Dalam hal ini siswa terlebih dahulu dipersiapkan dengan menjelaskan maksud pembuatan film, menjelaskan secara ringkas isi film, menjelaskan bagian-bagian yang harus mendapat perhatian khusus sewaktu menonton film.
- c) Langkah penyajian, berupa pemutaran film dengan memperhatikan kelengkapan alat yang akan digunakan (pengeras suara, layar

proyektor dan tempat proyektor), serta guru harus memperhatikan intensitas cahaya ruangan.

- d) Aktivitas lanjutan, yang berupa tanya jawab guna mengetahui sejauh mana pemahaman siswa terhadap materi yang disediakan, membuat karangan tentang apa yang telah ditonton.⁴³

e. Langkah-langkah Menggunakan Media Audio Visual

Media pembelajaran audio visual langkah-langkah dalam penggunaannya seperti halnya media pembelajaran lainnya. Langkah langkah pembelajaran menggunakan media audio visual adalah sebagai berikut:

1) Persiapan

Kegiatan yang dilakukan oleh guru pada saat persiapan yaitu: a) membuat rencana pelaksanaan pembelajaran, b) mempelajari buku petunjuk penggunaan media audio, c) menyiapkan dan mengatur peralatan media yang

⁴³ Oemar Hamalik, *Media Pendidikan*, (Bandung: IKAPI, 1989), h.

akan digunakan.

2) Pelaksanaan/Penyajian

Pada saat melaksanakan pembelajaran menggunakan media audio visual, guru perlu mempertimbangkan seperti: a) memastikan dan semua peralatan telah lengkap dan siap digunakan, b) menjelaskan tujuan yang akan dicapai, c) menjelaskan materi pelajaran kepada siswa selama proses pembelajaran berlangsung, d) menghindari kejadian-kejadian yang dapat mengganggu konsentrasi siswa.

3) Tindak Lanjut

Aktivitas ini dilakukan untuk memantapkan pemahaman siswa tentang materi yang telah disampaikan menggunakan media audio visual. Di samping itu aktivitas ini bertujuan untuk mengukur efektivitas pembelajaran yang telah dilaksanakan. Kegiatan yang bisa dilakukan diantaranya diskusi, observasi, eksperimen, latihan dan tes.⁴⁴

⁴⁴Helamawa Rahmah, Langkah-Langkah Penggunaan Media Pembelajaran, diakses pada tanggal 20 Desember 2018, data dikutip dari <http://pendidikangurumadrasahibtdaiyyahain.blogspot.com/2015/06/langkah-langkah-penggunaan-media.html>

f. Kelebihan dan Kekurangan Media Audio Visual

1) Kelebihan media audio visual

- a) Film dan video dapat melengkapi pengalaman dasar siswa.
- b) Film dan video dapat menggambarkan suatu proses secara tepat yang dapat disaksikan secara berulang-ulang jika perlu.
- c) Disamping meningkatkan dan mendorong motivasi film dan video menanamkan sikap-sikap dan afektif lainnya.
- d) Film dan video yang mengandung nilai-nilai positif dapat mengundang pemikiran dan pembahasan dalam kelompok siswa
- e) Film dan video dapat menyajikan peristiwa yang berbahaya jika dilihat secara langsung.
- f) Film dan video dapat ditunjukkan kepada kelompok besar ataupun kelompok kecil, kelompok yang heterogen ataupun homogen maupun perorangan.
- g) Film yang dalam kecepatan normal memakan waktu satu minggu dapat ditampilkan dalam

satu atau dua menit.⁴⁵

2) Kekurangan Media Audio Visual

- a) Pengadaan film dan video umumnya memerlukan biaya mahal dan waktu yang banyak.
- b) Tidak semua siswa mampu mengikuti informasi yang ingin disampaikan melalui film tersebut.
- c) Film dan video yang tersedia tidak selalu sesuai dengan kebutuhan dan tujuan belajar yang diinginkan, kecuali dirancang dan diproduksi khusus untuk kebutuhan sendiri.⁴⁶

B. Hasil Penelitian Relevan

Dalam penelitian ini ada beberapa karya ilmiah yang memiliki relevansi dengan penelitian ini sehingga dapat dijadikan sebagai tinjauan pustaka. Adapun hasil penelitian yang relevan sebagai berikut:

1. Hidayatun Nafiah, dalam skripsinya yang berjudul” Efektivitas Penggunaan Media Audio Visual Dalam Pembelajaran Sejarah Kebudayaan Islam (SKI) Di

⁴⁵ Azhar Arsyad, *Media Pembelajaran....*, h. 49-50

⁴⁶ *Ibid.*, h. 50

Kelas XI MAN Wonokromo Bantul”. Hasil penelitian menunjukkan bahwa:

Faktor pendukung dan penghambat dan upaya penanganannya. Diantara factor pendukungnya adalah adanya minat dan semangat dari peserta didik dan guru yang mempunyai inisiatif dan memiliki kemampuan dalam menggunakan media audio visual yang tersedia. Faktor penghambatnya yaitu materi SKI yang tersaji dala bentuk audio visual seperti film masih terbatas, tidak semua film dapat dipahami oleh siswa. Maka disamping penggunaan media audio visual, guru memanfaatkan media lain seperti LKS, buku paket dan peta untuk mendukung keberhasilan pembelajaran.⁴⁷

2. Mappatoba, dalam skripsi yang berjudul “Implementasi metode *active debate* dalam meningkatkan motivasi belajar siswa SMP Negri 2 Sinjai Tengah pada bidang pendidikan agama Islam”. Hasil penelitian menunjukkan bahwa:

⁴⁷Hidayatun Nafiah, “Efektivitas Penggunaan Media Audio Visual Dalam Pembelajaran Sejarah Kebudayaan Islam (SKI) Di Kelas XI MAN Wonokromo Bantul”, (Skripsi, Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta, 2013).

- a. Implementasi metode pembelajaran *Active debate* dalam pembelajaran bidang study Pendidikan Agama Islam, telah berjalan dengan baik serta telah sesuai dengan prinsip dan langkah-langkah yang ada;
 - b. Metode *Active debate* dapat meningkatkan motivasi belajar kepada siswa kelas VII SMP Negeri 2 Sinjai Tengah pada bidan study Pendidikan Agama Islam bila dilihat pada nilai hasil tes formatif.
3. Ernianti dalam skripsinya yang berjudul "Pengaruh Pengelompokan Siswa Terhadap Motivasi Belajar Fiqhi Di Kelas 1 MTS Al-Khaerat Barambang Kec. Sinjai Borong" dengan kesimpulan: pengelompokan siswa mempunyai pengaruh yang signifikan teradap prestasi belajar siswa MTS AL-Khaerat Barambang Kec. Sinjai borong. pengelompokan siswa dapat memotivasi siswa antara lain bahwa kemajuan siswa tampak lebih jelas, dorongan belajar menjadi lebih kuat, anak merasa lebih senang, kemajuan kelas menjadi pesat, dengan mengajar berdasarkan pengelompokan siswa, guru akan lebih mengenal siswa siswinya, dan pengelempokan itu memperkecil

kekurangan-kekurangan atau kelemahan-kelemahan pengajaran klasikal.⁴⁸

Berdasarkan kedua hasil penelitian diatas, terdapat persamaan dan perbedaan dengan penelitian ini. Persamaannya adalah pada skripsi Hidayatun Nafiah sama-sama membahas media audio visual dan pada skripsi Mappatoba dan Erniati sama-sama membahas motivasi belajar. Sedangkan perbedaannya adalah pada skripsi Hidayatun Nafiah membahas pembelajaran Sejarah Kebudayaan Islam, pada skripsi Mappatoba membahas Implementasi metode *active debate* pada mata pelajaran PAI dan pada skripsi Erniati Pengelompokan siswa. Pada penelitian yang akan dilaksanakan lebih terfokus pada objek penelitian peningkatan motivasi belajar siswa dalam penguasaan *mufradat* mealui media berbasis audio visual pada mata pelajaran bahasa Arab.

C. Hipotesis Tindakan

Dari permasalahan di atas penulis dapat mengemukakan hipotesis tindakan sebagai jawaban sementara yang akan diuji kebenarannya dalam uraian

⁴⁸Ernianti, “*Pengaruh pengelompokan siswa terhadap motivasi belajar fiqhi di kelas I MTS Al-Khaerat Barambang*”, skripsi, (sinjai: STAIM, 2011), h.49.

selanjutnya adapun hipotesis tindakan dari penelitian ini yaitu:

1. Penerapan media berbasisi audio visual dalam upaya meningkatkan motivasi belajar siswa dalam penguasaan *mufradat* pada mata pelajaran bahasa Arab di kelas VII MTs Nurul Jibal Kec. Tellulimpoe Kab. Sinjai berjalan dengan baik sesuai dengan teori yang ada.
2. H_0 : Tidak terdapat peningkatan motivasi belajar siswa dalam penguasaan *mufradat* melalui media berbasis audio visual pada mata pelajaran bahasa Arab di kelas VII MTs Nurul Jibal Kec. Tellulimpoe Kab. Sinjai

H_a : Terdapat peningkatan motivasi belajar siswa dalam penguasaan *mufradat* melalui media berbasis audio visual pada mata pelajaran bahasa Arab di kelas VIIIMTs Nurul Jibal Kec. Tellulimpoe Kab. Sinjai.

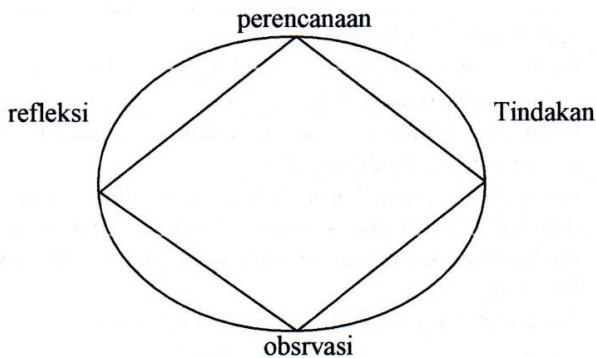
BAB III

METODE PENELITIAN

A. Model Penelitian

Model penelitian yang digunakan oleh peneliti adalah model Kurt Lewin. Kurt Lewin menjelaskan bahwa ada empat hal yang harus dilakukan dalam proses penelitian tindakan yakni perencanaan, tindakan, observasi, dan refleksi. Pelaksanaan penelitian tindakan adalah proses yang terjadi dalam suatu lingkaran yang terus menerus.⁴⁹

Hubungan keempat komponen di atas dipandang sebagai siklus yang dapat di gambarkan sebagai berikut:



Gambar 3. 1 Penelitian Tindakan Model kurt Lewin²

⁴⁹Wina Sanjaya, *Penelitian Pendidikan: Jenis, Metode dan Prosedur*, (Cet. 3; Jakarta: Kencana, 2015), h. 154

B. Lokasi dan Waktu

Penelitian ini dilaksanakan di MTs Nurul Jibal Kec. Tellulimpoe Kab. Sinjai. Dan dilaksanakan selama kurang lebih 1 bulan. Dan penentuan waktu penelitian mengacu pada kalender pendidikan sekolah.

C. Defenisi Operasioanl

Untuk menghindari kesalah pahaman presepsi tentang isi proposal ini, adapun defenisi operasional dari peningkatan motivasi belajar peserta didik pada penguasaan *mufradat* tentang *min yaumiyatil usrah* melaui media berbasis audio visual (*Sam'iyah Bashoriyah*) pada mata pelajaran bahasa Arab adalah penyajian materi pembelajaran dengan menggunakan media pembelajaran modern yang sesuai dengan perkembangan zaman (kemajuan ilmu pengetahuan dan teknologi), meliputi media yang dapat didengar dan dilihat yang mampu menghidupkan suasana belajar agar motivasi peserta didik dalam memahami, melafalkan, dan menuliskan *Mufradat* dapat meningkat.

D. Subjek dan Objek Penelitian

1. Subjek Penelitian

Subjek penelitian ini adalah siswa kelas VII MTs Nurul Jibal Kec. Tellulmpoe Kab. Sinjai Tahun Pelajaran 2018/2019

2. Objek Penelitian

Yang menjadi objek penelitian ini yaitu peningkatan motivasi belajar siswa dalam penguasaan *mufradat* melalui media berbasis audio visual pada mata pelajaran bahasa Arab.

E. Jenis Tindakan

Adapun jenis tindakan dalam penelitian adalah media berbasis audio visual. Langkah kerja penelitian tindakan ini di rencanakan sebanyak dua siklus. Setiap siklus direncanakan proses berlangsung selama 2 kali pertemuan yang terdiri dari dua kali pertemuan belajar mengajar dan satu kali pertemuan untuk tes siklus, yang dilaksanakan pada setiap akhir siklus. Tiap siklus terdiri atas beberapa kegiatan sesuai dengan hakikat penelitian. Kegiatan-kegiatan pada siklus II merupakan pengulangan dan perbaikan dari kegiatan siklus I.

Hal – hal yang penting dilakukan pada siklus tersebut antara lain:

1. Mengidentifikasi keadaan siswa di MTs Nurul Jibal Kab. Sinjai selama proses belajar mengajar berlangsung di dalam kelas untuk hal-hal sebagai berikut:

- a. Sikap peserta didik terhadap media berbasis audio visual yang digunakan dalam pembelajaran.
- b. Keaktifan peserta didik dalam mengikuti proses belajar mengajar.
- c. Pertanyaan, jawaban, atau tanggapan yang diajukan peserta didik.

2. Melakukan analisis refleksi

Pelaksanaan tindakan ini dilaksanakan di MTs Nurul Jibal Kab. Sinjai, pada setiap siklus mengikuti langkah-langkah sebagai berikut:

Siklus I

- a. Merancang tindakan siklus I
- b. Melaksanakan tindakan
- c. Memantau tindakan yang dilaksanakan (observasi)
- d. Mengevaluasi hasil observasi
- e. Mengadakan refleksi

Siklus II

- a. Merancang tindakan berdasarkan pengalaman siklus

I

- b. Melaksanakan tindakan perbaikan
- c. Memantau tindakan yang dilaksanakan (observasi)
- d. Mengevaluasi hasil observasi
- e. Mengadakan refleksi II

Selanjutnya diuraikan gambaran kegiatan yang dilakukan masing-masing siklus sebagai berikut:

a. Gambaran Umum Siklus I

Siklus I dilaksanakan selama 2 kali pertemuan termasuk satu kali tes pada siklus I. Hal-hal pokok yang dilakukan sebagai berikut:

1) Tahap Perencanaan

Adapun kegiatan yang dilakukan dalam perencanaan ini adalah sebagai berikut:

- a) Membuat Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP) dengan menggunakan media audio visual.
- b) Menyiapkan lembar observasi untuk melihat kondisi belajar dikelas pada saat pelaksanaan tindakan.
- c) Membuat alat evaluasi untuk melihat pemahaman konsep telah dimengerti dengan baik oleh peserta didik.

2) Tahap Pelaksanaan Tindakan

Adapun langkah-langkah tindakan melalui media audio visual adalah sebagai berikut:

- a) Melaksanakan tindakan berdasarkan rencana pembelajaran yang telah disiapkan
- b) Memantau dan mengobservasi tindakan yang dilaksanakan dengan menggunakan lembar observasi
- c) Mengevaluasi.

3) Tahap Observasi

Pada tahap ini dilaksanakan proses observasi terhadap pelaksanaan tindakan dengan menggunakan lembar observasi yang memuat catatan-catatan tentang situasi yang terjadi didalam kelas selama tindakan berlangsung

4) Tahap tefleksi

Dari hasil observasi dikumpul dan dianalisis pada tahap ini. Dari hasil yang didapatkan, peneliti dapat merefleksi diri dengan melihat hasil observasi apakah kegiatan yang dilakukan telah dapat meningkatkan motivasi belajar siswa pada mata pelajaran bahasa arab di MTs Nurrul Jibal Kec. Tellulimpoe Kab. Sinjai.

Hasil refleksi pada siklus I ini dijadikan bahan pertimbangan untuk membuat perencanaan pada tahap siklus II, sedangkan hal-hal yang sudah baik akan dipertahankan.

b. Gambaran Umum Siklus II

Siklus II dilaksanakan selama 2 kali pertemuan. Hal-hal pokok yang dilakukan adalah :

1) Tahap Perencanaan

Pada tahap ini langkah-langkah yang dilakukan adalah:

- a) Melanjutkan aktivitas yang dilakukan pada siklus I
- b) Memperbaiki dan membenahi kelemahan pada siklus II
- c) Merencanakan kembali skenario pembelajaran merujuk dari hasil refleksi siklus I

2) Tahap pelaksanaan tindakan

Pada tahap ini, tindakan yang dilakukan sesuai dengan perbaikan berdasarkan hasil refleksi siklus I. Langkah-langkah yang dilakukan relatif sama dengan pelaksanaan pada siklus I dengan

mengadakan perbaikan pada metode mengajar yang diterapkan.

3) Tahap Observasi dan Evaluasi

Pada prinsipnya observasi yang dilaksanakan pada siklus II hampir sama dengan observasi yang dilakukan pada siklus I.

4) Tahap Refleksi

Dari hasil yang diperoleh pada tahap observasi dan evaluasi dikumpul dan dianalisis. Dari hasil yang didapatkan, peneliti dapat membuat kesimpulan atas media audio visual yang dilakukan selama dua siklus.

F. Teknik dan Instrumen Pengumpulan Data

1. Teknik Pengumpulan data

Untuk memperoleh data dan informasi yang dibutuhkan, maka teknik pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini adalah teknik analisis data kuantitatif :

a. Observasi

Observasi dapat diartikan sebagai pengamatan dan pencatatan dari sistematis terhadap fenome

na fenomena yang diselidiki.⁵⁰ Digunakan untuk mengetahui pelaksanaan pembelajaran dengan menggunakan media audio visual. Observasi ini dilakukan pada setiap pelaksanaan siklus penelitaian.

b. Kuesioner (Angket)

Kuesioner merupakan tehknik pengumpulan data yang dilakukan dengan cara memberi seperangkat pertanyaan atau pernyataan tertulis kepada responden untuk dijawab.⁵¹ Digunakan untuk mengetahui motivasi belajar siswa.

2. Instrumen Penelitian

Bentuk instrumen penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

a. Lembar Observasi

Instrumen observasi digunakan untuk memperoleh informasi mengenai keterlaksanaan kegiatan pembelajaran dan aktivitas peserta didik dalam pembelajaran.

⁵⁰ Asri Budingsih , *Belajar Dan Pebelajaran*, (Jakarta: Rineka Cipta, 2005), h. 26

⁵¹ Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif dan R&D...*, h. 199

b. Lembar Angket

Lembar angket yang berisikan tentang pertanyaan yang telah memiliki jawaban untuk dipilih oleh responden dan dokumentasi . Skala yang digunakan dalam penelitian ini adalah skala *likert*.

G. Teknik Analisis Data

Untuk menganalisis data peningkatan motivasi belajar siswa dalam penguasaan mufradat melalui media berbasis audio visual di MTs Nurul Jibal digunakan sebagai berikut:

Dalam angket menggambarkan persepsi dan peserta didik selama proses pembelajaran berlangsung. Data dari penyebaran angket dianalisis dengan presentase, jumlah skor maksimal, diniali 100%.

%persepsi dan kesan = skor yang diperoleh x 100%

Jumlah skor maksimal

Setelah presentase angket diperoleh, selanjutnya menentukan kategori angket siswa dengan skor konversi sebagai berikut:

80%-100%	= Sangat Baik
70%-79%	= Baik
60%-69%	= Cukup

BAB IV

HASIL PENELITIAN

A. Presuder Dan Hasil Penelitian

1. Gambaran Pra Tindakan

Berdasarkan data yang diperoleh, jumlah peserta didik di kelas VII MTs Nurul Jibal Kec. Tellulimpoe Kab. Sinjai sebanyak 17 orang. Sesuai kondisi kelas pada umumnya peserta didik pun beragam. Dari pertemuan dengan pendidik mata pelajaran bahasa Arab kelas VII, Ibu Sakinah, S.Pd menyarankan untuk memberikan media pembelajaran yang menarik bagi peserta didik agar peserta didik termotivasi dalam proses pembelajaran, dan terkhusus mata pelajaran bahasa Arab di kelas VII diajarkan pada hari Rabu pada jam pertama sampai jam kedua 1 kali pertemuan dalam setiap minggu.⁵²

Dalam penelitian ini, peneliti bertindak sebagai pelaksana dalam kegiatan belajar mengajar

⁵² Hasil observasi di Mts Nurul Jibal pada tanggal 25 Oktober

dengn menggunakan media Audio Visual (*Sam'iyah Bashoriyah*) yang telah disusun oleh peneliti, dan pendidik mata pelajaran Bahasa Arab bertindak sebagai pengamat (*observer*) . Untuk mempermudah pengamatan, peneliti membuat lembar observasi dan lembar angket..

Pada hari rabu tanggal 15 Mei 2019, untuk mendapatkan data, peneliti melakukan pengamatan kepada peserta didik kelas VII yang menjadi subjek penelitian. Dari hasil pengamatan tersebut pendidik hanya menjelaskan materi pembelajaran dengan menggunakan metode yang sesuai dengan RPP yang telah dibuat oleh pendidik mata pelajaran tanpa menggunakan media pembelajaran berbasis audio visual. Peneliti mengamati secara cermat situasi dan kondisi peserta didik kelas VII yang dijadikan subjek penelitian. Pada hari itu juga peneliti mengadakan observasi yang diikuti oleh 17 peserta didik. Meskipun suasana kelas belum kondusif, namun pelaksanaan pembelajaran tetap berjalan dengan baik. Berikut hasil observasi pra tindakan.

Tabel 4.1

Hasil observasi pra tindakan
 Aktivitas Pendidik Dalam Penggunaan Media Audio
 Visual (*Sam'iyyah Bashoriyah*) Pada Mata Pelajaran
 Bahasa Arab Di Kelas VII
 MTs Nurul Jibal

Nama Pendidik : Sakinah, S.Pd
 Nip : -
 Jumlah peserta didik : 17 Orang
 Hari/ Tanggal : Rabu/15 Mei 2019
 Materi Pokok : من يوميات الأسرة

No	Aspek yang akan diobservasi	Keterangan	
		Ya	Tidak
Kegiatan Awal			
1	Salam dan Berdo'a	✓	
2	Mengecek kehadiran siswa	✓	
3	Menyediakan media audio visual		✓
4	Menumbuhkan motivasi belajar	✓	
5	Mengaitkan materi dengan pengetahuan siswa	✓	
6	Menyampaikan tujuan pembelajaran	✓	
7	Memberi arahan mengenai media dan metode yang digunakan.		✓
Kegiatan inti			
1	Guru menjelaskan materi melalui media video		✓
2	Guru mengarahkan siswa untuk memperhatikan video kartun yang berisi kosakata bahasa Arab sesuai dengn materi yang dipelajari.		✓
3	Guru meningkatkan bimbingan dan pola-pola gramatikal/kosakata bahasa arab melalui media video		✓
4	Guru membimbing siswa melafalkan kosakata melauai media video yang ditampilkan		✓
5	Guru menyiapkan kartu berisi tentang materi kosa kata dan kalimat sederhana bahasa Arab yang terdapat dalam media video kemudian Seluruh kartu diacak /dikocok agar bercampur		✓
6	Guru membagikan kartu kepada setiap siswa		✓
7	Guru memerintahkan setiap murid bergerak mencari pasangan kartu dengan mencocokkan kepada kawan-kawan sekelasnya		✓
8	Setelah siswa menemukan pasanagn kartunya, setiap pasanagan melafalkan kalimat yang diduplikatnya.		✓
9	Setiap siswa yang dapat mencocokkan kartunya diberi poin. Jika siswa tidak dapat menemukan pasangan kartu yang dibawanya maka siswa tersebut akan mendapatkan sanksi yang telah disepakati bersama.		✓
Kegiatan Penutup			
1	Melakukan refleksi	✓	
2	Guru mengarahkan siswa untuk memperbanyak latihan dan belajar secara berulang-ulang untuk memantapkan penguasaan kosakata bahasa arab		✓
3	Guru menutup pelajaran	✓	

Data dari penyebaran angket dianalisis dengan persentase , jumlah skor maksimal x 100 %

$$\text{Persepsi dan kesan} = \frac{\text{Jumlah skor yang diperoleh}}{\text{Jumlah skor maksimal}} \times 100 \%$$

$$\begin{aligned} &= \frac{493}{952} \times 100 \% \\ &= \frac{49300}{952} \\ &= 51\% \end{aligned}$$

Setelah persentase angket diperoleh, selanjutnya menentukan kategori angket peserta didik dengan skor sebagai berikut:

80 % - 100 %	= sangat baik
70 % - 79 %	= Baik
60 % - 69 %	= Cukup
≤ 59 %	= Kurang Baik

Jadi, tingkat motivasi belajar peserta didik adalah 51% dan termasuk dalam kategori kurang baik.

Berdasarkan tabel data angket peserta didik dapat diketahui, tingkat motivasi belajar peserta didik pada pra tindakan adalah sebesar 51%. Hasil dari pra tindakan ini masih sangat jauh dari yang diharapkan oleh peneliti. Maka dari itu peneliti menyimpulkan bahwa kegiatan aktivitas pendidik belum cukup baik dan motivasi peserta didik dalam belajar masih kurang.⁵³

Untuk itu, peneliti memutuskan untuk mengadakan penelitian pada mata pelajaran bahasa Arab dengan menggunakan media audio visual untuk meningkatkan motivasi belajar peserta didik.

2. Gambaran pelaksanaan tindakan dan pasca tindakan

a. Pelaksanaan siklus 1

Siklus I pertemuan pertama dilaksanakan pada hari Rabu tanggal 15 Mei 2019 dan selanjutnya pertemuan kedua dilaksanakan pada hari Rabu tanggal 22 Mei 2019. Pembelajaran yang dilakukan dengan menggunakan media audio visual (*Sam'iyyah Bashoriyah*) yang tujuannya meningkatkan motivasi

⁵³ Hasil observasi pendidik dan peserta didik pada pra tindakan, tgl 17 juli 2018

belajar peserta didi. Adapun rincian Tindakan yang dilakukan adalah sebagai berikut:

1) Rencana tindakan

- a) Melakukan konsultasi dengan dosen pembimbing mengenai rencana teknis penelitian
- b) Membuat lembaran observasi dan angket untuk mengamati kondisi motivasi belajar peserta didik di MTS Nurul Jibal Kec. Tellulipoe.
- c) Membuat perangkat pembelajaran sesuai dengan media yang akan diterapkan dalam penelitian.

2) Tindakan dan observasi

a) Tindakan

- (1) Guru membuka pelajaran dengan memberi salam dan berdoa bersama
- (2) Guru mengisi daftar hadir dan melihat kesiapan belajar peserta didik
- (3) Guru menyediakan media audio visual berupa video kartun yang berisi materi kosakata bahasa arab yang dipelajari
- (4) Guru menumbuhkan motivasi belajar peserta didik
- (5) Guru mengaitkan materi dengan pengetahuan peserta didik

- (6) Guru menyampaikan tujuan pembelajaran
- (7) Memberi arahan mengenai metode yang akan digunakan dalam pembelajaran
- (8) Guru menjelaskan materi melalui media video
- (9) Guru mengarahkan siswa untuk memperhatikan video kartun yang berisi kosakata bahasa Arab sesuai dengan materi yang dipelajari.
- (10) Guru meningkatkan bimbingan dan pola-pola gramatikal/kosakata bahasa arab melalui media video
- (11) Guru membimbing siswa melafalkan kosakata melalui media video yang ditampilkan
- (12) Guru membagikan kartu kepada setiap siswa yang berisi tentang kosa kata dan kalimat sederhana bahasa Arab yang terdapat dalam media video tadi.
- (13) Setelah siswa mendapatkan kartu, masing-masing mencari pasangan kartu yang cocok dengan kartunya sesuai dengan kosakata kalimat yang terdapat dalam video.

- (14) Setelah siswa menemukan pasangan kartunya, setiap pasangan melafalkan kalimat yang diduplikatnya.
- (15) Setiap siswa yang dapat mencocokkan diberi poin. Jika siswa tidak dapat menemukan pasangan kartu yang dibawanya maka siswa tersebut akan mendapatkan sanksi yang telah disepakati bersama.
- (16) Guru bersama siswa melakukan refleksi
- (17) Guru mengarahkan siswa untuk memperbaiki latihan dan belajar secara berulang-ulang untuk memantapkan penguasaan kosakata bahasa arab
- (18) Guru menutup pelajaran dengan mengucapkan salam

b) Observasi

Pengamatan ini dilakukan oleh pendidik yang mengawasi seluruh kegiatan peneliti dan semua aktivitas peserta didik di dalam kelas. Untuk mempermudah peneliti menggunakan lembar observasi dan lembar angket.

Tabel 4.3

Hasil observasi siklus I

Aktivitas Pendidik Dalam Penerapan Media Audio Visual
(*Sam'iyyah Bashoriyah*) Pada Mata Pelajaran Bhasa Arab
Di Kelas VII MTs Nurul Jibal

Tabel 4.3

No	Aspek yang akan diobservasi	Keterangan	
		Ya	Tidak
Kegiatan Awal			
1	Salam dan Berdo'a	✓	
2	Mengecek kehadiran siswa	✓	
3	Menyediakan media audio visual	✓	
4	Menumbuhkan motivasi belajar	✓	
5	Mengaitkan materi dengan pengetahuan siswa		✓
6	Menyampaikan tujuan pembelajaran	✓	
7	Memberi arahan mengenai media dan metode yang digunakan.	✓	
Kegiatan inti			
1	Guru menjelaskan materi melalui media video	✓	
2	Guru mengarahkan siswa untuk memperhatikan video kartun yang berisi kosakata bahasa Arab sesuai dengn materi yang dipelajari.	✓	
3	Guru meningkatkan bimbingan dan pola-pola gramatikal/kosakata bahasa arab melalui media video	✓	
4	Guru membimbing siswa melafalkan kosakata melaui media video yang ditampilkan	✓	
5	Guru menyiapkan kartu berisi tentang materi kosa kata dan kalimat sederhana bahasa Arab yang terdapat dalam media video kemudian Seluruh kartu diacak /dikocok agar bercampur	✓	
6	Guru membagikan kartu kepada setiap siswa	✓	
7	Guru memerintahkan setiap murid bergerak mencari pasangan kartu dengan mencocokkan kepada kawan-kawan sekelasnya	✓	
8	Setelah siswa menemukan pasanagn kartunya, setiap pasanagn melafalkan kalimat yang didupatkannya.	✓	
9	Setiap siswa yang dapat mencocokkan kartunya diberi poin.	✓	
Kegiatan Penutup			
1	Melakukan refleksi		✓
2	Guru mengarahkan siswa untuk memperbanyak latihan dan belajar secara berulang-ulang untuk memantapkan penguasaan kosakata bahasa arab		✓
3	Guru menutup pelajaran	✓	

Bedasarkan hasil observasi pra tindakan pada tabel 4.1 di atas pendidik menyampaikan meteri pembelajaran sudah cukup baik sesuai dengan langkah-langkah yang tercantum dalam RPP. Adapun hasil observasi peserta didik siklus i sebagai berikut:

Tabel 4.4
Hasil observasi peserta didik siklus I

No	Aspek Yang Diobservasi	Siklus I					
		Pertemuan I			Pertemuan II		
		Keterangan		Jumlah peserta didik	Keterangan		Jumlah peserta didik
		Ya	Tidak		Ya	Tidak	
1	Mendengarkan tujuan pembelajaran dan indikator yang ingin di capai	✓		13	✓		17
2	Menyimak penjelasan guru mengenai materi yang di sampaikan	✓		17	✓		17
3	Menjawab pertanyaan guru mengenai materi	✓		3	✓		10
4	memperhatikan video kartun yang berisi kosakata bahasa Arab sesuai dengan materi yang dipelajari.	✓		17	✓		17
5	melafalkan kosakata melauai media video yang ditampilkan	✓		10	✓		15
6	bergerak mencari pasangan kartu dengan mencocokkan kepada kawan-kawan sekelasnya	✓		17	✓		17
7	memenemukan pasanagn kartunya, setiap pasanagan melafalkan kalimat yang didapatkannya.	✓		10	✓		17

Data dari penyebaran angket dianalisis dengan persentase, jumlah skor maksimal x 100 %

Persepsi dan kesan = $\frac{\text{Jumlah skor yang diperoleh}}{100 \%}$ x

$$\begin{aligned} & \text{Jumlah skor maksimal} \\ &= \frac{619}{952} \times 100 \% \\ &= \frac{61900}{952} \\ &= 65\% \end{aligned}$$

Setelah persentase angket diperoleh, selanjutnya menentukan kategori angket peserta didik dengan skor sebagai berikut:

80 % - 100 %	= sangat baik
70 % - 79 %	= Baik
60 % - 69 %	= Cukup
≤ 59 %	= Kurang Baik

Jadi, tingkat motivasi belajar peserta didik adalah 65 % dan termasuk dalam kategori cukup.

Dari uraian diatas secara umum pada siklus 1 nilai rata-rata motivasi peserta didik adalah 65. Dari pra tindakan sampai pelaksanaan siklus 1 dengan menggunakan media audio visual

(*Sam'iyah Bashoriyah*) sudah terlihat adanya peningkatan motivasi belajar peserta didik tapi masih minim, oleh karena itu, penelitian perlu dilanjutkan pada siklus II agar motivasi belajar peserta didik bisa meningkat sesuai dengan yang diharapkan.

3) Refleksi dan Evaluasi

Berdasarkan kegiatan yang telah dilakukan peneliti tentang hasil observasi dan hasil pengisian angket pada peserta didik disiklus 1, maka diperoleh beberapa hal sebagai berikut :

- (a) Hasil evaluasi peserta didik berdasarkan observasi dan pengisian angket pada siklus 1 sudah mengalami peningkatan dibandingkan pra tindakan sebelum diterapkan media audio visual (*Sam'iyah Bashoriyah*).
- (b) Melalui media audio visual (*Sam'iyah Bashoriyah*) kegiatan belajar mengajar menunjukkan adanya peningkatan motivasi belajar peserta didik dalam mengikuti pelajaran bahasa Arab meskipun masih ada peserta didik yang belum aktif dalam kegiatan pembelajaran.

Ada beberapa penyebab sehingga hasil yang dicapai belum optimal. Masalah-masalah yang timbul disebabkan factor-faktor antara lain :

(a) Peserta didik masih belum terbiasa dengan penggunaan media audio visual (*Sam'iyah Bashoriyah*) dalam mata pelajaran bahasa Arab.

(b) Hanya beberapa peserta didik yang aktif sehingga proses pelaksanaan pembelajaran.

Dari uraian di atas, secara umum pada siklus I masih kurang menunjukkan peningkatan motivasi belajar peserta didik oleh karena itu penelitian ini perlu dilanjutkan pada siklus II agar motivasi belajar bisa meningkat sesuai yang diharapkan.

b. Pelaksanaan siklus II

Siklus II pertemuan pertama dilaksanakan pada hari Rabu tanggal 29 mei 2019 dan selanjutnya pertemuan ke dua pada hari Rabu tanggal 5 juni 2019 dengan menggunakan media audio visual (*Sam'iyah Bashoriyah*) dalam pembelajaran. Adapun rincian Tindakan yang dilakukan pada siklus yaitu sebagai berikut:

1) Perencanaan

- a) Membuat perangkat pembelajaran sesuai dengan media yang akan diterapkan
- b) Membuat lembar observasi dan angket peserta didik untuk mengamati kondisi pembelajaran.
- c) Menciptakan suasana kelas yang menarik perhatian peserta didik dengan melalui media audio visual.

2) Tindakan dan observasi

a) Tindakan

- (1) Guru membuka pelajaran dengan memberi salam dan berdoa bersama
- (2) Guru mengisi daftar hadir dan melihat kesiapan belajar peserta didik
- (3) Guru menyediakan media audio visual berupa video kartun yang berisi materi kosakata bahasa arab yang dipelajari
- (4) Guru menumbuhkan motivasi belajar peserta didik
- (5) Guru mengaitkan materi dengan pengetahuan peserta didik
- (6) Guru menyampaikan tujuan pembelajaran
- (7) Memberi arahan mengenai metode yang akan digunakan dalam pembelajaran

- (8) Guru menjelaskan materi melalui media video
- (9) Guru mengarahkan siswa untuk memperhatikan video kartun yang berisi kosakata bahasa Arab sesuai dengan materi yang dipelajari.
- (10) Guru meningkatkan bimbingan dan pola-pola gramatikal/kosakata bahasa Arab melalui media video
- (11) Guru membimbing siswa melafalkan kosakata melalui media video yang ditampilkan
- (12) Guru membagikan kartu kepada setiap siswa yang berisi tentang kosa kata dan kalimat sederhana bahasa Arab yang terdapat dalam media video tadi.
- (13) Guru Setelah siswa mendapatkan kartu, siswa mencari pasangan kartu yang cocok dengan kartunya sesuai dengan kosakata kalimat yang terdapat dalam video.
- (14) Setelah siswa menemukan pasangan kartunya, setiap pasangan melafalkan kalimat yang diduplikatnya.
- (15) Setiap siswa yang dapat mencocokkan diberi poin. Jika siswa tidak dapat menemukan pasangan kartu yang dibawanya maka siswa

tersebut akan mendapatkan sanksi yang telah disepakati bersama.

(16) Guru bersama siswa melakukan refleksi

(17) Guru mengarahkan siswa untuk memperbanyak latihan dan belajar secara berulang-ulang untuk memantapkan penguasaan kosakata bahasa arab

(18) Guru menutup pelajaran dengan mengucapkan salam

b) Observasi

Pendidik atau observer mengamati apa saja yang dilakukan peneliti dalam proses pembelajaran, mengecek kesesuaiannya dengan rencana kegiatan belajar yang telah dibuat diawal kemudian memberikan penilaian pada lembar oservasi yang telah disediakan.

Pada siklus II ini penyebaran lembar angket juga tetap dilakukan oleh peserta didik, ini dilakukan untuk mendapatkan informasi yang lebih jelas tentang peningkatan motivasi belajar peserta didik selama proses pembelajaran berlangsung.

Tabel 4.6
Hasil observasi siklus II
Aktivitas Pendidik Dalam Penerapan Media Audio Visual
(*Sam'iyah Bashoriyah*) Pada Mata Pelajaran Bhasa Arab
Di Kelas VII MTs Nurul Jibal

No	Aspek yang akan diobservasi	Keterangan	
		Ya	Tidak
Kegiatan Awal			
1	Salam dan Berdo'a	✓	
2	Mengecek kehadiran siswa	✓	
3	Menyediakan media audio visual	✓	
4	Menumbuhkan motivasi belajar	✓	
5	Mengaitkan materi dengan pengetahuan siswa	✓	
6	Menyampaikan tujuan pembelajaran	✓	
7	Memberi arahan mengenai media dan metode yang digunakan.	✓	
Kegiatan inti			
1	Guru menjelaskan materi melalui media video	✓	
2	Guru mengarahkan siswa untuk memperhatikan video kartun yang berisi kosakata bahasa Arab sesuai dengan materi yang dipelajari.	✓	
3	Guru meningkatkan bimbingan dan pola-pola gramatikal/kosakata bahasa arab melalui media video	✓	
4	Guru membimbing siswa melafalkan kosakata melalui media video yang ditampilkan	✓	
5	Guru menyiapkan kartu berisi tentang materi kosakata dan kalimat sederhana bahasa Arab yang terdapat dalam media video kemudian Seluruh kartu diacak /dikocok agar bercampur	✓	
6	Guru membagikan kartu kepada setiap siswa	✓	
7	Guru memerintahkan setiap murid bergerak mencari pasangan kartu dengan mencocokkan kepada kawan-kawan sekelasnya	✓	
8	Setelah siswa menemukan pasangan kartunya, setiap pasangan melafalkan kalimat yang didapatkannya.	✓	
9	Setiap siswa yang dapat mencocokkan kartunya diberi poin..	✓	
Kegiatan Penutup			
1	Melakukan refleksi	✓	
2	Guru mengarahkan siswa untuk memperbanyak latihan dan belajar secara berulang-ulang untuk memantapkan penguasaan kosakata bahasa arab	✓	
3	Guru menutup pelajaran	✓	

Dari tabel 4.6 di atas dapat dilihat aktivitas guru sudah efektif dan sesuai dengan langkah-langkah dalam RPP.⁵⁴ Diuraikan pula tentang data observasi peserta didik hasil siklus 1I sebagai berikut:

Tabel 4.7

Hasil Observasi Peserta didik siklus II

No	Aspek Yang Diobservasi	Siklus I					
		Pertemuan I			Pertemuan II		
		Keterangan		Jumlah peserta didik	Keterangan		Jumlah peserta didik
		Ya	Tidak		Ya	Tidak	
1	Mendengarkan tujuan pembelajaran dan indikator yang ingin di capai	✓		15	✓		17
2	Menyimak penjelasan guru mengenai materi yang di sampaikan	✓		17	✓		17
3	Menjawab pertanyaan guru mengenai materi	✓		10	✓		12
4	memperhatikan video kartun yang berisi kosakata bahasa Arab sesuai dengn materi yang dipelajari.	✓		17	✓		17
5	melafalkan kosakata melaui media video yang ditampilkan	✓		15	✓		17
6	bergerak mencari pasangan kartu dengan mencocokkan kepada kawan-kawan sekelasnya	✓		17	✓		17
7	memenemukan pasanagn kartunya, setiap pasanagan melafalkan kalimat yang didapatkannya.	✓		17	✓		17

⁵⁴ Hasil observasi pendidik dan peserta didik pada siklus 1, pada tanggal 24 juli 2018

Data dari penyebaran angket dianalisis dengan persentase, jumlah skor maksimal x 100 %
 Persepsi dan kesan = $\frac{\text{Jumlah skor yang diperoleh}}{\text{Jumlah skor maksimal}} \times 100 \%$

$$\begin{aligned}
 & \text{Jumlah skor maksimal} \\
 & = \frac{842}{952} \times 100 \% \\
 & = \frac{84200}{952} \\
 & = 88,44\%
 \end{aligned}$$

Setelah persentase angket diperoleh, selanjutnya menentukan kategori angket peserta didik dengan skor sebagai berikut:

80 % - 100 %	= sangat baik
70 % - 79 %	= Baik
60 % - 69 %	= Cukup
≤ 59 %	=Kurang Baik

Jadi, tingkat motivasi belajar peserta didik adalah 88,44 % dan termasuk dalam kategori sangat baik.

Dari tabel di atas dapat dilihat bahwa peningkatan motivasi belajar peserta didik melalui media audio visual (*Sam'iyah Bashoriyah*)

tambah meningkat dibandingkan pada siklus I.⁵⁵ Dilihat dari nilai rata-rata motivasi belajar peserta didik sebesar 88,44. Dari hasil pengumpulan data observasi motivasi belajar peserta didik pada siklus II sangat efektif. Hal ini menunjukkan keberhasilan peneliti dalam meningkatkan motivasi belajar peserta didik dalam proses pembelajaran bahasa Arab melalui media audio visual (*Sam'iyah Bashoriyah*).

3. Refleksi dan evaluasi

Berdasarkan kegiatan refleksi pada siklus II maka dapat di peroleh beberapa hal yaitu:

- a) Aktifitas peneliti sudah menunjukkan tingkat keberhasilan pada kriteria sangat baik. Oleh karena itu tidak perlu pengulangan siklus
- b) Aktifitas peserta didik sudah menunjukan tingkat keberhasilan yang sanagat baik oleh karena itu tidak diperlukan pengulangan siklus.
- c) Penggunaan media audio visual dalam pembelajaran sudah sesuai dengan langkah-langkah pembelajaran.

⁵⁵ Hasil observasi pendidik dan peserta didik pada siklus II, tanggal 31 juli 2018.

- d) Berdasarkan pelaksanaan siklusII dan membandingkan siklus I, motivasi belajar peserta didik menunjukkan peningkatan.

Berdasarkan penelitian yang telah dilakukan, akhirnya peneliti menyimpulkan beberapa hasil temuan penelitian yang terjadi selama penelitian berlangsung, yaitu sebagai berikut:

- a) Peserta didik merasa senang belajar dan lebih memahami materi dengan adanya penggunaan media pembelajaran audio visual (*Sam'iyah Bashoriyah*) untuk meningkatkan motivasi belajar peserta didik dalam pembelajaran bahasa arab.
- b) Media pembelajaran audio visual (*Sam'iyah Bashoriyah*) memungkinkan untuk dijadikan alternatif dalam pembelajaran di kelas terutama mata pelajaran bahasa Arab.

B. Pembahasan/Uji Hipotesis Tindakan

1. Pembelajaran bahasa arab dalam penguasaan *mufradat* tentang *Min Yaumiyatil Usrah* melalui penggunaan media pembelajaran berbasis audio visual (*Sam'iyah Bashoriyah*) dapat menarik perhatian dan meningkatkan motivasi belajar peserta didik

Penelitian ini dilakukan sebagai upaya untuk meningkatkan motivasi belajar peserta didik dalam pembelajaran bahasa Arab, peserta didik lebih aktif, dapat memahami materi secara mendalam dan dapat meningkatkan motivasi peserta didik dalam belajar. Penelitian ini dilakukan sebanyak II siklus setiap siklus terdapat 2 kali pertemuan, dengan demikian terdapat 4 kali pertemuan dalam penelitian. Sebelum melakukan tindakan, peneliti melakukan pra tindakan, dari analisa awal diperlukan tindakan untuk meningkatkan motivasi belajar peserta didik dan dalam penguasaan *mufradat* tentang *min yaumiyyatil usrah* pada mata pelajaran bahasa Arab.

Dalam kegiatan penelitian proses pembelajaran dengan melalui media pembelajaran berbasis audio visual (*Sam'iyah Bashoriyah*) dapat dibagi menjadi 3 kegiatan utama, yaitu kegiatan awal, inti, dan penutup. Implementasi media pembelajaran berbasis audio visual (*Sam'iyah Bashoriyah*) pada siklus I dan siklus II sesuai tahap-tahap yang tercantum dalam RPP dan telah dilaksanakan dengan baik serta memberikan perubahan yang positif dalam diri peserta didik, sehingga penggunaan media pembelajaran berbasis audio visual

(*Sam'iyah Bashoriyah*) dapat meningkatkan motivasi belajar peserta didik pada mata pelajaran bahasa Arab, hal ini dapat dibuktikan bahwa:

- a) Peserta didik mengalami peningkatan dalam memahami materi yang diajarkan dan juga dapat meningkatkan motivasi peserta didik dalam belajar, selain itu perhatian peserta didik dalam belajar terfokus.
 - b) Media pembelajaran berbasis audio visual (*Sam'iyah Bashoriyah*) sangat efektif digunakan, berdasarkan hasil observasi dari pra tindakan sampai dengan siklus II terjadi perubahan pada motivasi belajar pada peserta didik.
 - c) Pada media pembelajaran berbasis audio visual (*Sam'iyah Bashoriyah*) dengan langkah-langkah yang terarah dan mudah dipahami dapat menghasilkan dampak positif baik bagi peserta didik maupun pelaksana dalam proses belajar mengajar
2. Motivasi belajar peserta didik dalam proses pembelajaran dalam kelas dapat ditingkatkan melalui media pembelajaran berbasis audio visual (*Sam'iyah Bashoriyah*). Perubahan nilai persentase rata-rata peserta didik dapat dilihat pada tabel berikut:

Tabel 4.9
Perbandingan hasil peningkatan motivasi belajar peserta didik

Nilai rata-rata	
Pra tindakan	51
Siklus I	65
Siklus II	88,44

Dengan data di atas, maka peneliti dikatakan berhasil dalam penelitian ini dalam meningkatkan motivasi belajar peserta didik dalam penguasaan *mufradat* tentang *Min Yaumiyatil Usrah* melalui media pembelajaran Audio visual (*Sam'iyah Bashoriyah*) pada mata peajaran bahasa Arab di kelas VII MTs Nurul Jibal.

BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan yang telah diuraikan sebelumnya, maka penulis menarik kesimpulan sebagai berikut:

1. Dapat di simpulkan bahwa Penggunaan media berbasis audio visual (*Sam'iyah Bashoriyah*) dapat menarik dan memacu motivasi belajar peserta didik dalam belajar. Hal ini dapat dibuktikan bahwa pada media berbasis audio visual (*Sam'iyah Bashoriyah*) dengan langkah-langkah yang terarah, dapat menghasilkan dampak positif baik bagi peserta didik maupun pelaksana dalam proses pembelajaran

Dengan menggunakan media berbasis audio visual (*Sam'iyah Bashoriyah*) dapat meningkatkan motivasi belajar peserta didik dan sangat efektif untuk digunakan dalam mata pelajaran akidah akhlak dimana tujuan pembelajaran tercapai dengan baik dilihat dari tuntasnya materi yang diajarkan. Hal ini dapat dilihat dari hasil observasi pra tindakan kesiklus I dengan menggunakan angket yakni dari

2. nilai rata-rata motivasi belajar peserta didik 51 menjadi nilai rata-rata 65 pada siklus I pertemuan ke II. Sedangkan pada siklus II pertemuan ke II motivasi belajar peserta didik meningkat menjadi 88,44.

B. Saran

Berdasarkan pengamatan peneliti dan hasil penelitian yang diperoleh selama melaksanakan penelitian tindakan kelas VII MTs Nurul Jibal Sinjai peneliti menyajikan saran sebagai berikut:

1. Dalam proses kegiatan pembelajaran guru dituntut untuk lebih kreatif dalam menggunakan media pembelajaran sehingga peserta didik tidak akan merasa bosan ketika pelaksanaan proses belajar mengajar berlangsung.
2. Media berbasis audio visual (*Sam'iyah Bashoriyah*) sangat perlu diterapkan oleh pendidik agar peserta didik selalu antusias dalam kegiatan belajar mengajar, berkomunikasi, membiasakan aktif dalam segala permasalahan yang ditemui dalam kegiatan sehari-hari, mengaktualisasikan materi yang dipelajari dalam kehidupan sehari-hari.

DAFTAR PUSTAKA

- Abu Ahmadi, Strategi Belajar Mengajar, Cet. 2; Bandung, Pustaka Setia.
- Abuddin Nata, Perspektif Islam Tentang Strategi Pembelajaran, Cet. 2, Jakarta: Kencana, 2011.
- Ahmad Rohani, Media Instruksional Edukatif, Jakarta: Rineka Cipta, 1997.
- Azhar Arsyad, Media Pembelajaran, Cet 16; Jakarta: PT. Raja Grafindo Persada, 2013.
- A. Fuad Effendy, *Metodologi Pengajaran Bahasa Arab*, Malang: Misykat, 2005.
- Arif S Sadiman, Media Pendidikan: Pengertian, Pengembangan, dan Pemanfaatnya Cet. 17; Jakarta: Rajawali Press, 2014
- Baharuddin, Pendidikan Psikologi Perkembangan, Yogyakarta : Ar-ruzz Media, 2010.
- Cormentya Sitanggang, dkk, Kamus Pelajar Sekolah Tingkat Atas, Bandung: PT Remaja Rosdakarya Offset.
- Hamzah B. Uno, Teori Motivasi dan Pengukurannya, Cet. 12; Jakarta: Bumi Aksara, 2015.
- Hidayatun Nafiah, Efektivitas Penggunaan Media Audio Visual Dalam Pembelajaran Sejarah Kebudayaan Islam (SKI) Di Kelas XI MAN Wonokromo Bantul, Skripsi, Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta, 2013.

- Imas Kurniasih dan Berlin Sani, *Tekhnik Dan Cara Mudah Membuat Penelitian Tindakan Kelas Untuk Pengembangan Profesi Guru*, Cet, 1;t.t : Kata Pena,2014.
- Jhanuar Pratama, *Media Pembelajaran Audio Visual* <http://jhanuarpratama.blogspot.com/2016/06/media-pembelajaran-audio-visual-kajian.html>.
- Karwono & Heni Mularsih, *Belajar dan Pembelajaran: Serta Pemanfaatan Sumber Belajar*, Cet. 1; Depok: Rajawali Press, 2017
- Kementrian Agama,*Buku Siswa Bahasa Arab Pendidikan Saintifik Kurikulum 2013*, Cet. 1; Jakarta: Kementrian Agama, 2014
- M. Abdul Hamid, dkk., *Pembelajaran Bahasa Arab (Pendekatan, Metode, Strategi, Materi, dan Media)*, Malang: UIN Malang Press, 2008.
- Moch. Anwar dan Anwar Abu Bakar, *Ilmu Nahwu Terjemahan Matan Al-Jurumiyyah dan Imrithy berikut penjelasannya*, Bandung: Sinar Baru Algensindo, 2005.
- Muhammad Ali Al-Khuli, *Strategi Pembelajaran Bahasa Arab*, Yogyakarta: Basan Publishing, 2010.
- Muhibbin Syah, *Psikologi Belajar*, Jakarta: Raja Grafindo Persada, 2002.
- Nyanyu Khodijah, *Psikologi Pendidikan*, Cet. 2; Jakarta: Rajawali Press, 2014.
- Peraturan Menteri Agama Republik Indonesia No. 2 Tahun 2008, *Tentang Standart Kompetensi Lulusan dan Standart Isi Pendidikan Agama Islam dan Bahasa Arab di Madrasah*.
- Purwa Atmaja Prawira, *Psikologi Pendidikan dalam Perspektif Baru*, Cet. 3; Yogyakarta: Ar-Ruzz Media, 2016.

- Rusman, *Belajar dan Pembelajaran Berorientasi Standar Proses Pendidikan*, Cet. I; Jakarta: Kencana, 2017
- Robertus Angkowo dan A. Kosasih, *Optimalisasi Media Pembelajaran*,
<http://neozonk.blogspot.com/2007/11/rangkuman-buku-media-pembelajaran.html>,
- Suharno, *Pembelajaran Kosakata Bahasa Arab*, <https://nanoazza.wordpress.com/2008/07/03/pembelajaran-kosakata-bahasa-arab/>
- Sutarto Wijono, *Psikologi Industri dan Organisasi*, Cet. 4; Jakarta: Kencana, 2014
- Suparlan, *Guru sebagai Profesi*, Yogyakarta : Hikayat Publising, 2006.
- Sukiman, *Media Pembelajaran PAI*, Yogyakarta : Fakultas Tarbiyah dan Keguruan UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta, 2011.
- Tabani Rusyan dkk, *Pendekatan Dalam Proses Belajar Mengajar*, Bandung: Remaja Rosdakarya, 1994.
- Trianto, *Model-Model Pembelajaran Inovatif Berorientasi Konstruktivistik*, Jakarta: Prestasi Pustaka, 2007.
- Wina Sanjaya, *Penelitian Pendidikan: Jenis, Metode dan Prosedur*, Cet. 3; Jakarta: Kencana, 2015.
- Wikipedia, *Laboratorium*, <http://id.wikipedia.org/wiki/laboratorium>

LAMPIRAN-LAMPIRAN

KISI-KISI INSTRUMEN PENELITIAN

PENINGKATAN MOTIVASI BELAJAR PESERTA DIDIK PADA MATA PELAJARAN BAHASA ARAB MELALUI MEDIA BERBASIS AUDIO VISUAL (*Sam'iyah Bashoriyah*) PADA KELAS VII DI MTS NURUL JIBAL KAB.SINJAI

VARIABEL	INDIKATOR	DESKRIPTIF INDIKATOR	NO ITEM	KET
Peningkatan motivasi belajar peserta didik	Kuatnya kemauan untuk berbuat	1. Saya berusaha menyelesaikan tugas sebaik mungkin 2. Saya memperhatikan penjelasan guru dalam kegiatan pembelajaran 3. Saya bertanya kepada guru atau teman mengenai materi yang belum dipahami 4. Saya antusias mengikuti pelajaran	1, 2, 3, 4	ANGKET
	Jumlah waktu yang disediakan untuk belajar	1. Saya mengulang kembali pelajaran yang diberikan guru di rumah	5	
	Ketekunan dalam mengerjakan tugas	1. Saya tekun dalam mengerjakan tugas yang diberikan guru 2. Saya berdiskusi dengan teman dalam mengerjakan tugas	6, 7	
	Ulet dalam menghadapi kesulitan	1. Jika dalam mengerjakan soal jawaban salah, saya berusaha mencari jawaban yang benar 2. Saya malu apabila mengalami kegagalan 3. Saya selalu puas dengan berapapun nilai yang diperoleh	8, 9, 10	
	Menunjukkan minat	1. Saya membantu teman –teman yang belum berhasil	11	

	terhadap bermacam masalah orang dewasa			
	Lebih senang bekerja mandiri	1. Saya berusaha mengerjakan tugas sesuai dengan Kemampuan 2. Saya lebih percaya terhadap kemampuan diri sendiri daripada kemampuan orang lain	12, 13	
	Dapat mempertahankan pendapat	1. Saya percaya diri saat mempertahankan pendapat dihadapan teman yang lainnya	14	
Penerapan Media Audio Visual	Kegiatan Pendahuluan	- Salam dan Berdo'a - Mengecek kehadiran siswa - Guru menyediakan media audio visual berupa video kartun yang berisi materi kosakata bahasa arab yang dipelajari - Mengaitkan materi dengan pengetahuan siswa - Menyampaikan tujuan pembelajaran - Memberi arahan mengenai metode yang akan digunakan dalam pembelajaran		OBSERVASI

	Kegiatan Inti - Guru menjelaskan materi melalui media video - Guru mengarahkan siswa untuk memperhatikan video kartun yang berisi kosakata bahasa Arab sesuai dengan materi yang dipelajari. - Guru mengingatkan bimbingan dan pola-pola gramatikal/kosakata bahasa arab melalui media video - Guru membimbing siswa melafalkan kosakata melalui media video yang ditampilkan - Guru membagikan kartu kepada setiap siswa yang berisi tentang kosa kata dan kalimat sederhana bahasa Arab yang terdapat dalam media video. - Setelah siswa mendapatkan kartu, masing-masing mencari pasangan kartu yang cocok dengan kartunya sesuai dengan kosakata kalimat yang terdapat dalam video. - Setelah siswa menemukan pasangan kartunya, setiap pasangan melafalkan kalimat yang didapatkannya. - Setiap siswa yang dapat mencocokkan diberi poin.	
	Kegiatan Penutup - Melakukan refleksi - Guru mengarahkan siswa untuk memperbanyak latihan dan belajar secara berulang-ulang untuk memantapkan penguasaan kosakata bahasa arab - Guru menutup pembelajaran	

Sinjai, Desember 2018

Pembimbing I


Dr. Firdaus, M. Ag.
NBM. 886 069

Pembimbing II


Takdir, S.Pd.I., M.Pd.I.
NBM. 1213495

Mengetahui;
Ketua Prodi Pendidikan Bahasa Arab



RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN

Nama Sekolah : MTs Nurul Jibal
Mata Pelajaran : Bahasa Arab
Kelas/Semester : VII /Genap
Materi Pokok : (المفردات) من يوميات الأسرة
Alokasi Waktu : 2 x 40 Menit (satu kali pertemuan)

A. Kompetensi inti

1. Menghargai dan menghayati ajaran agama yang dianutnya
2. Menghargai dan menghayati perilaku jujur, disiplin, tanggung jawab, peduli (toleransi, gotong royong), santun, percaya diri, dalam berinteraksi secara efektif dengan lingkungan sosial dan alam dalam jangkauan pergaulan dan keberadaannya.
3. Memahami dan menerapkan pengetahuan (faktual, konseptual dan prosedural) berdasarkan rasa ingin tahunya tentang ilmu pengetahuan, teknologi, seni budaya terkait fenomena dan kejadian tampak mata.

B. Kompetensi Dasar dan Indikator

Kompetensi dasar	Indikator
Menunjukkan sikap logis, kritis, analitik, konsisten dan teliti, bertanggung jawab, responsif dan tidak menyerah dalam memecahkan masalah	
Melafalkan dan membaca mufradat tentang “من يوميات الأسرة”, membedakan mufradat yang terbagi kedalam ruang-ruang, menghafal mufradat tentang “من يوميات الأسرة”	Mengucapkan mufradat tentang “من يوميات الأسرة” Menghafal mufradat tentang “من يوميات الأسرة” . Dapat menggunakan mufradat dalam kegiatan sehari-hari . Dapat menggunakan mufradat kedalam kalimat sederhana.

C. Tujuan Pembelajaran

1. Peserta didik dapat melafalkan dengan jelas mufradat tentang “من يوميات الأسرة”
2. Peserta didik dapat melafalkan mufradat tentang “من يوميات الأسرة”
3. Peserta didik dapat mengaplikasikan mufradat kedalam bentuk kalimat sederhana

D. Materi pembelajaran

من يوميات الأسرة	
المفردات	المعنى
أَدْرُسُ الْفِقْهَ	Saya belajar fiqhi
أَجْلِسُ عَلَى الْكُرْسِيِّ	Saya duduk di atas kursi
أَكْتُبُ الدَّرْسَ	Saya menulis pelajaran
أَقْرَأُ الْجَزِيْدَةَ	Saya membaca koran
أَكُلُ الْخُبْزَ	Saya makan roti
أَشْرَبُ اللَّبَنَ	Saya minum susu
أَطْبَحُ الرِّزَّ	Saya memasak nasi
أُعِدُّ الطَّعَامَ	Saya menyiapkan makanan
أَغْسِلُ الْمَلَابِيسَ	Saya mencuci pakaian
أَتَسَاعَدُ أُمِّي	Saya membantu ibu
أَسْكُنُ فِي بَيْتٍ	Saya tinggal di rumah
أَعْمَلُ فِي الْمَطْبَحِ	Saya bekerja di dapur ¹

E. Metode Pembelajaran

- Pendekatan Pembelajaran : saintifik
- Metode Pembelajaran : *card sort*

F. Media/Alat dan Bahan Pembelajaran

- Video, LCD, Papan Tulis, Spidol dan benda-benda di lingkungan peserta didik

G. Sumber Pembelajaran

- Buku Siswa bahasa Arab kelas VII Kemenag

H. Langkah-langkah Pembelajaran

Kegiatan Awal	
1	Salam dan Berdo'a
2	Mengecek kehadiran siswa
3	Menyediakan media audio visual
4	Menumbuhkan motivasi belajar
5	Mengaitkan materi dengan pengetahuan siswa
6	Menyampaikan tujuan pembelajaran
7	Memberi arahan mengenai media dan metode yang digunakan.
Kegiatan inti	
1	Guru menjelaskan materi melalui media video
2	Guru mengarahkan siswa untuk memperhatikan video kartun yang berisi kosakata bahasa Arab sesuai dengan materi yang dipelajari.
3	Guru meningkatkan bimbingan dan pola-pola gramatikal/kosakata bahasa arab melalui media video
4	Guru membimbing siswa melafalkan kosakata melalui media video yang ditampilkan
5	Guru menyiapkan kartu berisi tentang materi kosa kata dan kalimat sederhana bahasa Arab yang terdapat dalam media video kemudian Seluruh kartu diacak /dikocok agar bercampur
6	Guru membagikan kartu kepada setiap siswa
7	Guru memerintahkan setiap murid bergerak mencari pasangan kartu dengan mencocokkan kepada kawan-kawan sekelasnya

8	Setelah siswa menemukan pasangan kartunya, setiap pasangan melafalkan kalimat yang didapatkannya.
9	Setiap siswa yang dapat mencocokkan kartunya diberi poin. Jika siswa tidak dapat menemukan pasangan kartu yang dibawanya maka siswa tersebut akan mendapatkan sanksi yang telah disepakati bersama.
Kegiatan Penutup	
1	Melakukan refleksi
2	Guru mengarahkan siswa untuk memperbanyak latihan dan belajar secara berulang-ulang untuk memantapkan penguasaan kosakata bahasa arab
3	Guru menutup pelajaran

I. Penilaian

1. Teknik penilaian yaitu indikator motivasi belajar peserta didik
 - a. Kuatnya kemauan untuk berbuat
 - b. Jumlah waktu yang disediakan untuk belajar
 - c. Ketekunan dalam mengerjakan tugas
 - d. Dapat mempertahankan pendapatnya
 - e. Ulet menghadapi kesulitan
 - f. Lebih senang bekerja mandiri.
2. Bentuk instrumen:
 - a. Lembar observasi
 - b. Lembar angket

Tellulimpoe, Mei 2019
Mahasiswi Peneliti



MUTMAINNAH
NIM. 150105004

Peneliti/Mahasiswa,



MTMAINNAH
NIM; 150105004

Guru Mata Pelajaran



SAKINAH, S.Pd

LEMBAR OBSERVASI

AKTIVITAS PENDIDIK DALAM PENERAPAN MEDIA AUDIO VISUAL (*SAMIYYAH BASHORIYAH*) PADA MATA PELAJARAN BAHASA ARAB DI KELAS VII MTS NURUL JIBAL

No	Aspek yang akan diobservasi	Keterangan	
		Ya	Tidak
Kegiatan Awal			
1	Salam dan Berdo'a		
2	Mengecek kehadiran siswa		
3	Menyediakan media audio visual		
4	Menumbuhkan motivasi belajar		
5	Mengaitkan materi dengan pengetahuan siswa		
6	Menyampaikan tujuan pembelajaran		
7	Memberi arahan mengenai media dan metode yang digunakan.		
Kegiatan inti			
1	Guru menjelaskan materi melalui media video		
2	Guru mengarahkan siswa untuk memperhatikan video kartun yang berisi kosakata bahasa Arab sesuai dengan materi yang dipelajari.		
3	Guru meningkatkan bimbingan dan pola-pola gramatikal/kosakata bahasa arab melalui media video		
4	Guru membimbing siswa melafalkan kosakata melauai media video yang ditampilkan		
5	Guru menyiapkan kartu berisi tentang materi kosa kata dan kalimat sederhana bahasa Arab yang terdapat dalam media video kemudian Seluruh kartu diacak /dikocok agar bercampur		
6	Guru membagikan kartu kepada setiap siswa		
7	Guru memerintahkan setiap murid bergerak mencari pasangan kartu dengan mencocokkan kepada kawan-kawan sekelasnya		
8	Setelah siswa menemukan pasangagn kartunya, setiap pasanagan melafalkan kalimat yang didapatkannya.		
9	Setiap siswa yang dapat mencocokkan kartunya diberi poin. Jika siswa tidak dapat menemukan pasangan kartu yang dibawanya maka siswa tersebut akan mendapatkan sanksi yang telah disepakati bersama.		
Kegiatan Penutup			
1	Melakukan refleksi		

2	Guru mengarahkan siswa untuk memperbanyak latihan dan belajar secara berulang-ulang untuk memantapkan penguasaan kosakata bahasa arab		
3	Guru menutup pelajaran		

Peneliti/Mahasiswa,



MUTMAINNAH
NIM; 150105004

Guru Mata Pelajaran



SAKINAH, S.Pd

ANGKET MOTIVASI BELAJAR PESERTA DIDIK

Nama Siswa :
 NIS / No Absen :
 Kelas :

Petunjuk Pengisian

- Mohon anda menjawab dengan sejujurnya.
- Instrumen ini terdiri dari kolom pernyataan dan kolom jawaban. Silahkan anda member jawaban dengan cara member tanda cek (✓) pada tempat yang telah disediakan.

No	Pernyataan	Selalu	Sering	Kadang-Kadang	Tidak Pernah
1	Saya berusaha menyelesaikan tugas sebaik mungkin				
2	Saya memperhatikan penjelasan guru dalam kegiatan pembelajaran				
3	Saya bertanya kepada guru atau teman mengenai materi yang belum dipahami				
4	Saya antusias mengikuti pelajaran				
5	Saya mengulang kembali pelajaran yang diberikan guru di rumah				
6	Saya tekun dalam mengerjakan tugas yang diberikan guru				
7	Saya berdiskusi dengan teman dalam mengerjakan tugas				
8	Jika dalam mengerjakan soal jawaban salah, saya berusaha mencari jawaban yang benar				
9	Saya malu mengalami kegagalan				
10	Saya selalu puas dengan berapapun nilai yang diperoleh				

11	Saya membantu teman –teman yang belum berhasil				
12	Saya berusaha mengerjakan tugas sesuai dengan kemampuan				
13	Saya lebih percaya terhadap kemampuan diri sendiri daripada kemampuan orang lain				
14	Saya percaya diri saat mempertahankan pendapat dihadapan teman yang lainnya				

KETERANGAN SKOR:

4 = SELALU

3 = SERING

2= KADANG-KADANG

1= TIDAK PERNAH

TTD

.....



**FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN
INSTITUT AGAMA ISLAM MUHAMMADIYAH SINJAI**

Kampus : Jl. Sultan Hassanudin No. 20 Kab. Sinjai, Tlp/Fax 048221418, Kode Pos 92612
Email : info.iainsinjai@yahoo.com Website : http://www.iain-sinjai.ac.id

TERAKREDITASI INSTITUSI BAN-PT SK NOMOR : 148/NK.BAN-PT/AKred/PT/IV/2015



**SURAT KEPUTUSAN
NOMOR: 1355 /I.3.AU/F/KEP/2018**

**TENTANG
DOSEN PEMBIMBING PENULISAN SKRIPSI MAHASISWA
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN T.A 2018/2019**

**DEKAN FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN
INSTITUT AGAMA ISLAM MUHAMMADIYAH SINJAI**

Menimbang

1. Bahwa untuk penulisan Skripsi mahasiswa Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan Institut Agama Islam Muhammadiyah Sinjai Tahun Akademik 2018/2019, maka dipandang perlu ditetapkan Dosen Pembimbing penulisan Skripsi dalam Surat Keputusan.
2. Bahwa nama-nama yang tercantum dalam Surat Keputusan ini dipandang cakap dan memenuhi syarat untuk melaksanakan tugas yang di amanahkan kepadanya.

Mengingat

- a. Anggaran Dasar dan Anggaran Rumah Tangga Muhammadiyah.
- b. Undang-undang No 20 tahun 2003 tentang Sisdiknas
- c. Undang-Undang R.I No. 12 Tahun 2012, tentang Pendidikan Tinggi.
- d. Keputusan Menteri Agama R.I No. 6722 Tahun 2015, tentang perubahan nama STAI Muhammadiyah Sinjai menjadi Institut Agama Islam Muhammadiyah Sinjai.
- e. Surat Keputusan Rektor IAIM Nomor : 216/I.3.AU/D/KEP/2016 tentang Pendirian Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan (FTIK)
- f. Pedoman PP. Muhammadiyah No. 02/PED/1.0/B/2012 tentang Perguruan Tinggi Muhammadiyah.
- g. Statuta Institut Agama Islam Muhammadiyah Sinjai.

Memperhatikan

1. Kalender Akademik Institut Agama Islam Muhammadiyah Sinjai Tahun Akademik 2018/2019.

MEMUTUSKAN

Menetapkan

1. Keputusan Dekan Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan Institut Agama Islam Muhammadiyah Sinjai tentang Dosen Pembimbing penulisan skripsi mahasiswa

Pertama

1. Mengangkat dan menetapkan saudara :

Pembimbing I	Pembimbing II
Dr. Firdaus, M.Ag.	Takdir, S Pd.I., M Pd.I.

untuk penulisan skripsi mahasiswa:

Nama : **MUTMAINNAH**
NIM : 150105004
Prodi : Prodi Pendidikan Bahasa Arab (PBA)
Judul Skripsi : Peningkatan Motivasi Belajar Siswa dalam Penguasaan *Mufrodat* melalui media Berbasis Audio Visual Pada Mata Pembelajaran Bahasa Arab di Kelas VIII MTs Nurul Jibal Kec. Tellulimpoe Kab. Sinjai.

Kedua

1. Hal-hal yang menyangkut pendapatan/nafkah karena tugas dan tanggung jawabnya diberikan sesuai peraturan yang berlaku di Institut Agama Islam Muhammadiyah Sinjai.



**FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN
INSTITUT AGAMA ISLAM MUHAMMADIYAH SINJAI**

KAMPUS : JL. SULTAN HASANUDDIN NO. 20 KAB. SINJAI, TLP/FAX 048221418, KODE POS 92612

Email: info.iainsinjai@yahoo.com

Website: http://www.iain-sinjai.ac.id

TERAKREDITASI INSTITUSI BAN-PT SK NOMOR : 148/SK/BAN-PT/Akred/PT/IV/2015



Nomor : 099/I/1.3.AU/F/2019
Lamp : Satu (1) rangkap
Hal : Izin Penelitian

Kepada Yang Terhormat
Kepala MTS Nurul Jibal Kabupaten Sinjai
Di -

Sinjai

Assalamu 'Alaikum Wr. Wb.

Dalam rangka penulisan skripsi mahasiswa program Strata Satu (S1) Program Studi
**Pendidikan Bahasa Arab Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan (FTIK) IAIM
Sinjai**, dengan ini disampaikan bahwa mahasiswa yang tersebut namanya di bawah ini :

Nama : **MUTMAINNAH**
NIM : 150105004
Prodi Studi : Pendidikan Bahasa Arab (PBA)
Semester : VIII (Delapan)

Akan mengadakan penelitian dengan judul :

**"Peningkatan Motivasi Belajar Siswa Pada Penguasaan Mufradat Tentang Min
Yaumiyyatul Usrah Melalui Media Berbasis Audio Visual (Sam'iyah Bashoriyah)
Pada Mata Pelajaran Bahasa Arab di Kelas VII MTS Nurul Jibal Kab. Sinjai"**

Sehubungan dengan hal tersebut di atas dimohon kiranya yang bersangkutan dapat
diberikan izin melaksanakan penelitian di Nurul Jibal Kab. Sinjai.

Atas perhatian dan kerjasama yang baik diucapkan terima kasih.

Wassalamu 'Alaikum Wr. Wb.

Sinjai, 22 Jumadil Awal 1440 H
28 Januari 2019 M



[Signature]
D. Hardianto Rahman, M.Pd
NBM. 970 458

Tembusan disampaikan Kepada Yth :

1. Rektor IAIM Sinjai
2. Kepala Kementerian Agama Kabupaten Sinjai

MA'HAD NURUL JIBAL

KAB. SINJAI-SULAWESI SELATAN



معهد نور الجبل

بمنطق سنجاى - سولاويسى الجنوبية

Akte No.162 tgl 29-08-2016, Notaris: M. Erwin Syukri, S.H., M.Kn SK. Menkumham RI

Nomor: AHU-0035319.AH.0104. Tahun 2016, NPWP 03.106.889.3-806.000

Kampus :Jl. Kondo Dusun Turuneng Desa Bua Kec. Tellu Limpoe Kab. Sinjai

HP: 081242516444/08114605333 Email: pompes nurul jibal@yahoo.co.id

SURAT PERMOHONAN IZIN

Nomor : 42/ PP-NJ/TL/2019

Yang bertanda tangan di bawah ini :

Nama Lengkap : Haeruddin, S.Pd.I
Jabatan : Kepala MTs Nurul Jibal
Alamat Madratsah : Kondo Dusun Turuneng, Sinjai

Menerangkan bahwa :

Nama : Mutmainnah
NIM : 150105004
Fakultas : Tarbiyah dan Ilmu Keguruan (FTIK)
Jurusan : Pendidikan Bahasa Arab (PBA)
Alamat : Tombolo. Desa Suka Maju. KEC. Tellu
Limpoe. Kab. Sinjai

Benar-benar telah mengadakan penelitian di MTs Nurul Jibal tahfidzul Qur'an. Kec. Tellu limpoe dalam rangka penyusunan skripsi yang berjudul:

" PENINGKATAN MOTIVASI BELAJAR SISWA PADA PENGUASAAN MUFRODAT TENTANG MIN YAUMIYATIL USRAH MELALUI MEDIA BERBASIS AUDIO VISUAL (SAM'IYAH SYAFAWIYAH) PADA MATA PELAJARAN BAHASA ARAB DI KELAS VII MTS NURUL JIBAL KAB. SINJAI"

Demikian surat keterangan ini kami buat dengan sebenarnya untuk dipergunakan sebagaimana mestinya.

Tellu limpoe, 05 juli 2019

Kepala

Mts Nurul Jibal

Haeruddin, S.Pd. I

NO	KEGIATAN	APRIL				MEI				JUNI				JULI			
		MINGGU KE															
		1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4
1	Persiapan Penelitian																
2	Perencanaan																
3	Pelaksanaan Siklus I																
4	Pelaksanaan Siklus II																
5	Pengolahan Data																
6	Penyusunan Laporan																

DOKUMENTASI



BIODATA PENULIS



Nama : Mutmainnah
Nim : 150105004
Tempat,Tgl.Lahir : Sinjai, 27
November 1997
Alamat : Tombolo,Desa
Sukumaju Kec.
Tellu Limpoe,
Kab. Sinjai

Riwayat pendidikan	:	
1.SD/MI	:	SD Negeri 38 Tombolo Tamat 2008
2.ALTP/MTS	:	MTS Darul Istiqomah Bongki Tamat 2011
3.SMU/MA	:	MA Nurul Jibal Tamat 2015
4.D1/D2	:	IAI Muhammadiyah sinjai Tamat 2019
Handphone	:	082352258233
Email	:	Mutmainnah@gmail.com
Nama Orang Tua	:	Almarhum Baharuddin (Ayah)
		Suriyati (Ibu)